

**PT KMI Wire and Cable Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan
tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements and supplementary
information as of December 31, 2019 and for the year then
ended with independent auditors' report*

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As of December 31, 2019 and for the year then ended
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		SUPPLEMENTARY INFORMATION
Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	90	Schedule I : Statement of Financial Position of Parent Entity
Daftar II : Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	92	Schedule II : Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity
Daftar III : Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	93	Schedule III : Statement of Changes in Equity of Parent Entity
Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk	94	Schedule IV : Statement of Cash Flows of Parent Entity
Daftar V : Investasi pada Entitas Anak	95	Schedule V : Investment in Subsidiaries

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
PT. KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018
PT. KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Marcello Theodore Taufik |
| Alamat kantor/Office address | : | Jl. Raya Bekasi Km. 23,1 Cakung, Jakarta Timur |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Mayasela No. 28 RT 001 RW 014
Baranangsiang, Bogor Timur, Bogor |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 4601733 |
| Jabatan/Position | : | Presiden Direktur / President Director |
| 2. Nama/Name | : | Gabriela Lili |
| Alamat kantor/Office address | : | Jl. Raya Bekasi Km. 23,1 Cakung, Jakarta Timur |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Villa Melati Mas Blok L6/23, Jelupang, RT 042/RW 009
Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 4601733 |
| Jabatan/Position | : | Wakil Presiden Direktur / Vice President Director |

menyatakan bahwa:

state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan;
2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT KMI Wire and Cable Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT KMI Wire and Cable Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT KMI Wire and Cable Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT KMI Wire and Cable Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 6 - 4 - 2020 / 6 - 4 - , 2020

President Direktur /
President Director

Wakil President Direktur /
Vice President Director

MARCELLO THEODORE TAUFIK

GABRIELA LILI



Building a better
working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00394/2.1032/AU.1/04/0692-
1/1/IV/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT KMI Wire and Cable Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT KMI Wire and Cable Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00394/2.1032/AU.1/04/0692-
1/1/IV/2020

The Shareholders, the Board of Commissioners and Directors PT KMI Wire and Cable Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT KMI Wire and Cable Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.



Building a better
working world

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00394/2.1032/AU.1/04/0692-1/1/IV/2020 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT KMI Wire and Cable Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00394/2.1032/AU.1/04/0692-1/1/IV/2020 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT KMI Wire and Cable Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Building a better
working world

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00394/2.1032/AU.1/04/0692-1/IV/2020 (lanjutan)

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT KMI Wire and Cable Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT KMI Wire and Cable Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00394/2.1032/AU.1/04/0692-1/IV/2020 (continued)

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of KMI Wire and Cable Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT KMI Wire and Cable Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes on Investment in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.



Building a better
working world

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00394/2.1032/AU.1/04/0692-1/1/IV/2020 (lanjutan)

Hal lain (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian PT KMI Wire and Cable Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor Independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada laporannya tanggal 27 Maret 2019.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00394/2.1032/AU.1/04/0692-1/1/IV/2020 (continued)

Other matter (continued)

The consolidated financial statements of PT KMI Wire and Cable Tbk and its subsidiary as of December 31, 2018 and for the year ended were audited by other independent auditors whose report dated March 27, 2019 expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Deden Riyadi

Registrasi Akuntan Publik No.AP.0692/Public Accountant Registration No.AP.0692

6 April 2020/April 6, 2020

PT KMI WIRE AND CABLE TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

PT KMI WIRE AND CABLE TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2019

	31 Desember/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp		Rp	
ASSET				
ASSET LANCAR				
Kas dan setara kas	56.687.875.962	5,35	92.921.016.293	CURRENT ASSETS
Aset keuangan lainnya	1.833.644.161	6	407.491.000	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Other financial assets
Pihak berelasi	8.724.907.813	7,35	19.610.987.333	Trade accounts receivable
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp24.015.438.106 pada 31 Desember 2019 dan Rp16.102.370.795 pada 31 Desember 2018	1.532.791.825.868	7	1.079.785.272.361	Related party Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp24,015,438,106 as of December 31, 2019 and Rp16,102,370,795 as of December 31, 2018
Piutang lain-lain	57.052.000	7,35	-	Other accounts receivable
Pihak berelasi	77.175.884.318	7	21.619.701.086	Related party Third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp22.208.378.528 pada 31 Desember 2019 dan Rp7.781.051.842 pada 31 Desember 2018	720.534.079.514	8	836.457.322.201	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp22,208,378,528 as of December 31, 2019 and Rp7,781,051,842 December 31, 2018
Uang muka	2.266.254.115		8.722.125.237	Advances
Pajak dibayar dimuka dan tagihan restitusi pajak	152.663.190.606	9	105.941.367.920	Prepaid taxes and claim for tax refund
Biaya dibayar dimuka	5.329.225.688		8.073.576.004	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	<u>2.558.063.940.045</u>		<u>2.173.538.859.435</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				
Aset pajak tangguhan - bersih	58.839.954.018	31	59.202.633.117	NON-CURRENT ASSETS
Properti investasi	37.908.500.000	10	37.908.500.000	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp837.313.833.840 pada 31 Desember 2019 dan Rp747.634.715.309 pada 31 Desember 2018 dan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp7.850.727.862 pada 31 Desember 2019	877.991.133.095	11	953.319.581.106	Investment property
Uang muka pembelian aset tetap	7.366.294.662		2.784.670.776	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp837,313,833,840 as of December 31, 2019 and Rp747,634,715,309 as of December 31, 2018 and allowance for impairment losses of Rp7,850,727,862 as of December 31, 2019
Aset lain-lain	<u>16.304.889.217</u>		<u>18.067.402.642</u>	Advances for purchases of property, plant and equipment
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>998.410.770.992</u>		<u>1.071.282.787.641</u>	Other assets
JUMLAH ASET	<u>3.556.474.711.037</u>		<u>3.244.821.647.076</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT KMI WIRE AND CABLE TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 TANGGAL 31 DESEMBER 2019
 (Lanjutan)

PT KMI WIRE AND CABLE TBK AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 AS OF DECEMBER 31, 2019

(Continued)

	31 Desember/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp		Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank	189.611.185.027	12	22.957.184.917	CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	245.126.171.652	13	512.350.936.090	Bank loans
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	9.066.144.934	14	9.294.319.309	Trade accounts payable to third parties
Utang dividen	194.240.227		3.800.063.515	Other accounts payable to third parties
Utang pajak	30.479.875.087	15	28.294.299.038	Dividends payable
Uang muka penjualan	33.879.452.027	16	63.115.092.566	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	297.366.191.003	17	149.768.459.564	Sales advances
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Accrued expenses
Liabilitas sewa pembiayaan	45.839.755.328	18	45.015.576.273	Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	-	19	23.637.671.985	Finance lease obligations
Jaminan penyalur	27.152.862.790		23.227.305.038	Bank loan
Instrumen keuangan derivatif	599.270.999	32	661.785.831	Distributors' deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>879.315.149.074</u>		<u>882.122.694.126</u>	Derivative financial instruments
LIABILITAS JANGKA PANJANG				Total Current Liabilities
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	8.075.000.000		2.375.000.000	NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Other accounts payable to third party
Liabilitas sewa pembiayaan	12.294.632.145	18	55.702.595.141	Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	-	19	27.318.573.367	Finance lease obligations
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	4.151.183.303	31	2.715.497.947	Bank loan
Liabilitas imbalan kerja	270.178.118.793	20	238.225.333.972	Deferred tax liabilities - net
Keuntungan ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa balik			5.381.193.594	Employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>294.698.934.241</u>		<u>331.718.194.021</u>	Deferred gain on sale and leaseback transactions
Jumlah Liabilitas	<u>1.174.014.083.315</u>		<u>1.213.840.888.147</u>	Total Non-current Liabilities
EKUITAS				TOTAL LIABILITIES
Modal saham - nilai nominal Rp195 per saham untuk saham Seri A, Rp180 per saham untuk saham Seri B dan Rp100 per saham untuk saham Seri C				EQUITY
Modal dasar - 560.000.000 saham Seri A, 2.515.000.000 saham Seri B dan 4.381.000.000 saham Seri C				Capital stock - Rp195 par value per share for Series A shares, Rp180 par value per share for Series B shares and Rp100 par value per share for Series C shares
Modal ditempatkan dan disetor - 560.000.000 saham Seri A, 2.515.000.000 saham Seri B dan 932.235.107 saham Seri C	655.123.510.700	21	655.123.510.700	Authorized - 560,000,000 Series A shares, 2,515,000,000 Series B shares and 4,381,000,000 Series C shares
Tambahan modal disetor - bersih	1.074.090.636	22	1.074.090.636	Subscribed and paid-up - 560,000,000 Series A shares, 2,515,000,000 Series B shares and 932,235,107 Series C shares
Penghasilan komprehensif lain	(34.813.115.961)	6,20	(24.342.899.517)	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Other comprehensive income
Sejak quasi-reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2010				Retained earnings
Ditetunkan penggunaannya	50.000.000.000	23	45.000.000.000	Since quasi-reorganization on December 31, 2010
Tidak ditetunkan penggunaannya	1.571.533.173.164		1.190.639.069.905	Appropriated
				Unappropriated
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	<u>2.242.917.658.539</u>		<u>1.867.493.771.724</u>	Equity Attributable to the Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	<u>139.542.969.183</u>	24	<u>163.486.987.205</u>	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	<u>2.382.460.627.722</u>		<u>2.030.980.758.929</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>3.556.474.711.037</u>		<u>3.244.821.647.076</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT KMI WIRE AND CABLE TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019

PT KMI WIRE AND CABLE TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

	2019 Rp	Catatan/ Notes	2018 Rp	
PENDAPATAN	4.500.555.248.155	25,35	4.239.937.390.001	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3.728.632.373.077	26	3.693.396.602.004	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	771.922.875.078		546.540.787.997	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(65.964.789.712)	27	(82.985.482.355)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(117.506.887.676)	28	(93.718.430.853)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(27.569.783.136)	29	(31.652.530.269)	Finance cost
Beban pajak final	(47.526.679.501)		(31.683.940.007)	Final tax expense
Penghasilan bunga	1.251.326.548		1.219.084.792	Interest income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	8.850.522.513		8.535.127.337	Gain on foreign exchange - net
Kerugian lain-lain - bersih	(24.376.506.222)	30	(7.277.408.404)	Other losses - net
LABA SEBELUM PAJAK	499.080.077.892		308.977.208.238	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		31		INCOME TAX EXPENSE
Pajak kini	(99.282.000.474)		(68.776.429.000)	Current tax
Pajak tangguhan	(4.847.916.230)		(4.549.716.035)	Deferred tax
Jumlah	(104.129.916.704)		(73.326.145.035)	Total
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	394.950.161.188		235.651.063.203	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	(11.413.044.541)	20	40.967.920.382	Remeasurement of defined benefits obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	633.000	6	(326.729.083)	Unrealized change in fair value of securities
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan	(11.412.411.541)		40.641.191.299	Total other comprehensive income for the year, net of income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	383.537.749.647		276.292.254.502	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	417.951.984.115		250.758.106.026	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	(23.001.822.927)	24	(15.107.042.823)	Non-controlling Interests
Laba Bersih Tahun Berjalan	394.950.161.188		235.651.063.203	Net Income for the Year
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	407.481.767.669		287.477.963.412	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	(23.944.018.022)		(11.185.708.910)	Non-controlling Interests
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	383.537.749.647		276.292.254.502	Total Comprehensive Income for the Year
LABA PER SAHAM DASAR	104,30	33	62,58	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated
financial statements form an integral part of these consolidated
financial statements taken as a whole.

PT KMI WIRE AND CABLE TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019

PT KMI WIRE AND CABLE TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Rp	Tambah modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income				Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity			
				Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi/ Unrealized change in fair value of securities	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation	Saldo laba/Retained earnings							
				Rp	Rp	Ditetukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditetukan penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo per 1 Januari 2018		655.123.510.700	1.074.090.636	325.541.083	(61.388.297.986)	40.000.000.000	976.938.844.735	1.612.073.689.168	174.672.696.115	1.786.746.385.283	Balance as of January 1, 2018		
Dividen tunai	23	-	-	-	-	-	(32.057.880.856)	(32.057.880.856)	-	(32.057.880.856)	Cash Dividend		
Cadangan umum		-	-	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	-	General reserve		
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	6,20	-	-	(326.729.083)	37.046.586.469	-	250.758.106.026	287.477.963.412	(11.185.708.910)	276.292.254.502	Total comprehensive income for the year		
Saldo per 31 Desember 2018		655.123.510.700	1.074.090.636	(1.188.000)	(24.341.711.517)	45.000.000.000	1.190.639.069.905	1.867.493.771.724	163.486.987.205	2.030.980.758.929	Balance as of December 31, 2018		
Dividen tunai	23	-	-	-	-	-	(32.057.880.856)	(32.057.880.856)	-	(32.057.880.856)	Cash Dividend		
Cadangan umum		-	-	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	-	General reserve		
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	6,20	-	-	633.000	(10.470.849.444)	-	417.951.984.115	407.481.767.671	(23.944.018.022)	383.537.749.649	Total comprehensive income for the year		
Saldo per 31 Desember 2019		655.123.510.700	1.074.090.636	(555.000)	(34.812.560.961)	50.000.000.000	1.571.533.173.164	2.242.917.658.539	139.542.969.183	2.382.460.627.722	Balance as of December 31, 2019		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT KMI WIRE AND CABLE TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019

PT KMI WIRE AND CABLE TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

	2019 Rp	2018 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	4.277.120.847.330	4.141.281.349.064	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(4.189.218.546.503)</u>	<u>(4.013.340.394.467)</u>	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	87.902.300.827	127.940.954.597	Cash generated from operations
Pembayaran imbalan kerja	(22.983.003.315)	(12.548.624.340)	Employment benefits paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(24.272.308.655)	(32.622.070.603)	Interest and financing charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(97.775.453.785)	(49.693.745.885)	Income tax paid
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai	9.611.192.124	56.277.650.572	Value added tax restitution received
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	12.463.610.727	-	Income tax restitution received
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>(35.053.662.077)</u>	<u>89.354.164.341</u>	Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran untuk (penerimaan dari) aset keuangan lainnya	(1.823.503.161)	4.553.894.673	Proceeds of (placement for) other financial assets
Penerimaan bunga	1.251.326.548	1.219.084.792	Interest received
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	1.396.227.273	77.636.864	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(7.366.294.781)	(2.784.670.776)	Payments of advances for purchases of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(27.336.328.713)	(11.715.245.565)	Acquisitions of property, plant and equipment
Akuisisi entitas anak	-	(43.885.000.000)	Acquisitions of subsidiary
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(33.878.572.834)</u>	<u>(52.534.300.012)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	516.488.159.805	290.340.489.705	Proceeds from bank loans
Penerimaan sewa pembiayaan - sewa dan jual balik	-	116.281.125.547	Proceeds from finance lease - sale and leaseback
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	48.985.521.900	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang pembelian kendaraan	-	(247.744.650)	Payments of liabilities for purchase of vehicles
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(1.998.167.841)	(12.857.175.948)	Payments of liability for purchases of property, plant and equipment
Pembayaran dividen tunai	(35.663.704.144)	(30.510.144.616)	Payments of cash dividends
Pembayaran utang bank jangka panjang	(51.373.947.005)	(30.707.802.926)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran likabilitas sewa pembiayaan	(46.316.935.653)	(32.736.921.019)	Payments of financial lease obligations
Pembayaran utang bank	(349.834.159.694)	(433.747.726.912)	Payments of bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>31.301.245.468</u>	<u>(85.200.378.919)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS			NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
	<u>(37.630.989.443)</u>	<u>(48.380.514.590)</u>	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	92.921.016.293	144.308.097.763	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	1.397.849.112	(3.006.566.880)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>56.687.875.962</u>	<u>92.921.016.293</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT KMI Wire and Cable Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 jo. Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan akta No. 42 tanggal 19 Januari 1972 dari Djojo Muljadi, S.H., notaris di Jakarta. Penetapan sebagai Penanaman Modal Asing disetujui oleh Presiden Republik Indonesia dengan Surat Persetujuannya No. B-121/PRES/8/1970 tanggal 25 Agustus 1970 dan Menteri Perindustrian Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. 383/M/SK/VIII/1970 tanggal 29 Agustus 1970 dan No. 587/M/SK/XI/1971 tanggal 13 November 1971. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. Y.A.5/222/13 tanggal 23 September 1972 dan didaftarkan dalam Panitera Pengadilan Negeri Jakarta pada tanggal 26 September 1972 No. 2637 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 12 Desember 1972, Tambahan No. 503. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 11 tanggal 7 Juli 2015 dari Hilda Yulistiawati, S.H., notaris di Jakarta, mengenai pengubahan beberapa ketentuan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0940172.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 6 Agustus 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang pembuatan kabel dan kawat aluminium dan tembaga serta bahan baku lainnya untuk listrik, elektronika, telekomunikasi, baik yang terbungkus maupun tidak terbungkus, beserta seluruh komponen, suku cadang, aksesoris yang terkait dan perlengkapan-perlengkapannya, termasuk teknik rekayasa kawat dan kabel.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Jl. Raya Bekasi Km 23,1, Cakung, Jakarta Timur.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam negeri dan luar negeri.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT KMI Wire and Cable Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on deed No. 42 dated January 19, 1972 of Djojo Muljadi, S.H., notary in Jakarta. The establishment as a Foreign Capital Investment Company was approved by the President of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. B-121/PRES/8/1970 dated August 25, 1970 and by the Minister of Industry of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 383/M/SK/VIII/1970 dated August 29, 1970 and No. 587/M/SK/XI/1971 dated November 13, 1971. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/222/13 dated September 23, 1972 and was filed at the Jakarta Court of Justice on September 26, 1972 No. 2637 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 99 dated December 12, 1972, Supplement No. 503. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 11 dated July 7, 2015 of Hilda Yulistiawati, S.H., notary in Jakarta, concerning the changes in some of the Company's articles of association to adjust and comply with the Financial Service Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0940172.AH.01.02.Tahun 2015 dated August 6, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly to manufacture aluminium and copper cables and wires as well as other raw materials for electrical, electronic, telecommunication, both insulated and non-insulated, and all its components, spare parts, related accessories and equipments, including engineering techniques of wires and cables.

The Company is domiciled in Jakarta, with its plant located at Jl. Raya Bekasi Km 23.1, Cakung, East Jakarta.

The Company started its commercial operations in 1974. The Company's products are marketed in both domestic and international markets.

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") adalah 1.231 dan 1.143 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,			
	2019	2018	
Presiden Komisaris	Herman Nursalim	Syahrul Effendi	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Todo Sihombing	Todo Sihombing	Vice President Commissioner
		Husni Ali	Commissioners
		Gatot Subroto	
Komisaris Independen	Rasidi	Rasidi	Independent Commissioners
	Sang Nyoman Suwisma	Bambang Husodo	
Presiden Direktur	Marcello Theodore Taufik	Herman Nursalim	President Director
Wakil Presiden Direktur	Gabriela Lili	Marcello Theodore Taufik	Vice President Director
Direktur Independen	Lim Fui Liong	Lim Fui Liong	Independent Director
Direktur	Dede Suhendra	Jusup Agus Sayono Dede Suhendra Gabriela Lili	Directors
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Sang Nyoman Suwisma	Bambang Husodo	Chairman
Anggota	Lim Kee Hong Rudi Haryanto	Lim Kee Hong Rudi Haryanto	Members

Perusahaan menyediakan imbalan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company and its subsidiary ("Group") had total number of employees of 1,231 and 1,143 of December 31, 2019 and 2018, respectively.

The Company's management as of December 31, 2019 and 2018 consist of the following:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits
Direksi	28.534.661.805	24.280.820.612	Directors
Komisaris	6.318.281.874	4.917.620.510	Commissioners
Imbalan pasca kerja			Post-employment benefits
Direksi	5.403.521.362	10.496.599.874	Directors
Jumlah	<u>40.256.465.041</u>	<u>39.695.040.996</u>	Total

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 8 Juni 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-945/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum atas 10.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 6 Juli 1992, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 16 Juni 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-954/PM/1993 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 20.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 6 Juli 1993.

Pada tanggal 12 Desember 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-2007/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 140.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 7 Januari 1997.

Pada tanggal 28 November 2002, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 2.515.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) masing-masing pada tanggal 18 Desember 2002 dan 3 Januari 2003.

Pada tanggal 24 Agustus 2007, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 932.235.107 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 27 Juli 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 4.007.235.107 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company

On June 8, 1992, the Company obtained the notice of effectiveness from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Services Authority) in his letter No. S-945/PM/1992 for its public offering of 10,000,000 shares. On July 6, 1992, these shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange).

On June 16, 1993, the Company obtained the notice of effectiveness from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Services Authority) in his letter No. S-954/PM/1993 for its Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights of 20,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange) on July 6, 1993.

On December 12, 1996, the Company obtained the notice of effectiveness from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Services Authority) in his letter No. S-2007/PM/1996 for its Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights of 140,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange) on January 7, 1997.

On November 28, 2002, the Company had increased its subscribed and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rights based on the Regulations from the Chairman of Bapepam No. IX.D.4 totaling to 2,515,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange) on December 18, 2002 and January 3, 2003, respectively.

On August 24, 2007, the Company had increased its subscribed and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rights based on the Regulations from the Chairman of Bapepam No. IX.D.4 totaling to 932,235,107 shares. These shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange) on July 27, 2007.

As of December 31, 2019, all of the Company's outstanding shares totaling to 4,007,235,107 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perusahaan memiliki langsung lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

Entitas anak/ Subsidiary	Domicili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Percentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			2019	2018		2019 Rp	2018 Rp
PT Langgeng Bajapratama ("LBP")	Bekasi	Industri pembuatan kawat baja/ Manufacture industrial steel wire	60	60	1997	127.897.311.400	184.047.300.627
PT KMI Electric Solution ("KES")	Jakarta	Industri pembuatan aksesoris dan perlengkapan kabel dan perdagangan/ Manufacture industrial accessories and fittings for cables and trading	99,6	-	2019	56.781.000	-

Pada tanggal 12 Juni 2017, Perusahaan membeli 60% atau sebanyak 162.204 saham LBP (Catatan 34).

Pada tanggal 5 April 2019, Perusahaan dan LBP mendirikan KES dengan modal saham yang ditempatkan sebesar Rp2.500.000.000, dimana Perusahaan memiliki 99,6% kepemilikan. Pendirian KES memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) pada tanggal 8 April 2019. Berdasarkan akta pendiriannya, KES bergerak dalam bidang industri pembuatan aksesoris dan perlengkapan kabel serta perdagangan. KES belum beroperasi secara komersial pada tanggal 31 Desember 2019.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

Penerapan amandemen dan interpretasi PSAK berikut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan dan sebelumnya tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiary

The Company has direct ownership interest of more than 50% in the following subsidiary:

Entitas anak/ Subsidiary	Domicili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Percentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			2019	2018		2019 Rp	2018 Rp
PT Langgeng Bajapratama ("LBP")	Bekasi	Industri pembuatan kawat baja/ Manufacture industrial steel wire	60	60	1997	127.897.311.400	184.047.300.627
PT KMI Electric Solution ("KES")	Jakarta	Industri pembuatan aksesoris dan perlengkapan kabel dan perdagangan/ Manufacture industrial accessories and fittings for cables and trading	99,6	-	2019	56.781.000	-

On June 12, 2017, the Company acquired 60% ownership interest or 162,204 shares in LBP (Note 34).

On April 5, 2019, the Company and LBP established KES which issued capital of Rp2,500,000,000, in which the Company owns 99,6% share ownership. The establishment of KES obtained an approval from the Minister of Law and Human Rights (MOLHR) on April 8, 2019. Based on its deed of establishment, KES engages in manufacture industrial accessories and fittings for cables and trading. KES has not started its commerical operation as of December 31, 2019.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments/improvements and interpretations to standards effective in the current year

In the current year, the Group has applied, a number of amendments, and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

The application of the following amendments and interpretations to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements but may affect future transactions.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)

a. Amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka;
- ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan;
- PSAK 22 (penyesuaian), Kombinasi Bisnis;
- PSAK 24 (amandemen), Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program;
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman;
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan;
- PSAK 66 (penyesuaian), Pengaturan Bersama.

b. Standar dan amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 1 (amandemen), Definisi Material;
- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 71, Instrumen Keuangan;
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73, Sewa.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK") (continued)

a. Amendments/improvements and interpretations to standards effective in the current year (continued)

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration;
- ISAK 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments;
- PSAK 22 (improvements), Business Combination;
- PSAK 24 (amendments), Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement;
- PSAK 26 (improvements), Borrowing Cost;
- PSAK 46 (improvements), Income Tax;
- PSAK 66 (improvements), Joint Arrangements.

b. Standards, amendments/improvements and interpretations to standards issued not yet adopted

The standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 1 (amendments), Definition of Material;
- PSAK 15 (amendments), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associates and Joint Ventures;
- PSAK 71, Financial Instruments;
- PSAK 71 (amendments), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation;
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers;
- PSAK 73, Leases.

The Company has precisely evaluate and has not yet determined the effect of those accounting standard to the Company's consolidated financial statement.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of Bapepam and LK Decree No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Dasar Konsolidasian

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Consolidation

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku).

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Consolidation (continued)

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards).

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap Kepentingan Non-Pengendali (KNP) pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada saat terjadinya.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjenji yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 55. Imbalan kontinjenji lain yang tidak termasuk dalam PSAK 55 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang dapat diidentifikasi).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any Non-Controlling Interest (NCI) in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 55. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 55 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed).

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika nilai wajar aset bersih yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Grup akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aktiva bersih yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar dan tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi untuk dipertukarkan atau digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam jangka waktu paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where goodwill has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current and non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar (lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam jangka waktu paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Current and Non-current Classification (continued)

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The individual financial statements of each entity within the Group are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual entities in the Group, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor): (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- Pinjaman yang diberikan dan piutang
- Aset keuangan tersedia untuk dijual

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity): (continued)

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

g. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss
- Loans and receivables
- Available-for-sale financial assets

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Aset Keuangan (lanjutan)

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk aset keuangan selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Assets (continued)

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial assets other than those financial assets classified as at FVTPL.

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Aset keuangan selain aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya Direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti yang dijelaskan pada Catatan 41d.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Assets (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's Board of Directors and Chief Executive Officer.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 41d.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, trade accounts receivable and other accounts receivable that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Reksadana milik Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi di ekuitas sebagai revaluasi investasi AFS, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter, yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklasifikasi ke laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan nilai wajar yang signifikan atau jangka panjang dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Assets (continued)

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL).

Listed mutual fund held by the Group that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value at the end of each reporting period.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS investment revaluation, with the exception of impairment losses, interest income calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS investment revaluation is reclassified to profit or loss.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut: (lanjutan)

- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual, akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include: (continued)

- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihian penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain. Sehubungan dengan efek utang AFS, kerugian penurunan nilai dibalik melalui laba rugi jika kenaikan nilai wajar investasi dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Atas penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income. In respect of AFS debt securities, impairment losses are subsequently reversed through profit or loss if an increase in the fair value of the investment can be objectively related to an event occurring after the recognition of the impairment loss.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Atas penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Assets (continued)

Derecognition of financial assets (continued)

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.
- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya Direksi dan CEO.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Liabilities and Equity Instruments (continued)

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either at FVTPL or at amortized cost.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.
- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's Board of Directors and Chief Executive Officer.

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (continued)

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika: (lanjutan)

Liabilitas keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti yang dijelaskan pada Catatan 41d.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang pembelian kendaraan, liabilitas sewa pembiayaan, utang bank dan jaminan penyalur, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Liabilities and Equity Instruments (continued)

Financial liabilities at FVTPL (continued)

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if: (continued)

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 41d.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities which include trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, liabilities for purchases of vehicles, finance lease obligations, bank loans and distributors' deposits, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial liability on initial recognition.

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan, untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi netonya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Liabilities and Equity Instruments (continued)

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

The Group provides allowances for decline in value and obsolescence of inventories, based on the periodic review of the market value and physical conditions of the inventories to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

I. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

n. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan dan prasarana	10 - 30
Mesin dan peralatan pabrik	5 - 20
Infrastruktur	5 - 10
Peralatan kantor dan perabot	4 - 5
Kendaraan	4 - 5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortised and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

m. Investment Property

Investment property is property (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment property is measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Land is stated at cost and is not depreciated.

n. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Bangunan dan prasarana	10 - 30	Buildings and leasehold improvements
Mesin dan peralatan pabrik	5 - 20	Machinery and factory equipments
Infrastruktur	5 - 10	Infrastructures
Peralatan kantor dan perabot	4 - 5	Office furniture and fixtures
Kendaraan	4 - 5	Vehicles

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property, Plant and Equipment" account and are not amortized.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Aset Tetap – Pemilikan Langsung (lanjutan)

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions (continued)

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Other non-current assets" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and the land's economic life.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

o. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

p. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Sewa kontinen dibebankan pada periode terjadinya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

p. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as finance lease obligations.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Sebagai Lessee (lanjutan)

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Dalam hal transaksi jual dan sewa balik menghasilkan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

q. Aset Tak Berwujud - Hak Atas Tanah

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap.

Biaya pembaharuan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

r. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases (continued)

As Lessee (continued)

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

In the event that sale and leaseback transactions result in finance leases, any excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.

q. Intangible Assets - Land Rights

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Provisi (lanjutan)

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

s. Imbalan Kerja

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto;
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan penghargaan masa bakti dan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Biaya jasa, beban bunga dan keuntungan dan kerugian aktuarial diakui di laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Provisions (continued)

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

s. Employment Benefits

Defined post-employment benefits

The Group provides defined post-employment benefits for its employees as required under Labor Law No. 13/2003.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income;
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Other long-term benefits

The Group also provides long service award and long leave benefit for all qualified employees.

The cost of providing benefit is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Service cost, interest expense and actuarial gains and losses are recognized in profit or loss.

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah penghasilan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sales of goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable effective interest rate, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Kontrak Konstruksi

Ketika hasil kontrak konstruksi dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan, diukur berdasarkan survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

v. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Construction Contracts

When the outcome of a construction contract can be estimated reliably, contract revenue and contract cost associated with the construction contract shall be recognized as revenue and expense respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period, measured based on the surveys of work performed.

v. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they not considered as part of the income tax expense.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

v. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

w. Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

x. Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan kontrak konstruksi dan sewa sebagai pos tersendiri.

y. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

z. Instrumen Keuangan Derivatif

Grup melakukan instrumen keuangan derivatif dalam bentuk kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (foreign exchange forward contracts) untuk mengelola eksposur atas risiko perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 32.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item, as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

x. Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognized losses.

Final tax is scoped out from PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from construction revenue and rent revenue as separate line item.

y. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

z. Derivative Financial Instruments

The Group enters into derivative financial instruments in the form of foreign exchange forward contracts to manage its exposure to foreign exchange rate risks. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 32.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period.

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

z. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

aa. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Derivative Financial Instruments (continued)

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in profit or loss.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

aa. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan periode masa depan.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Piutang

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat pertimbangan, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat pertimbangan atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Judgments in Applying Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Receivables

The Group assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amounts of receivables is disclosed in Note 7.

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Taksiran Nilai Residu dan Masa Manfaat Ekonomis
Aset Tetap

Nilai residu dan masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Nilai residu dan masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan nilai residu dan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 20.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amounts of inventories is disclosed in Note 8.

Estimated Residual Values and Useful Lives of
Property, Plant and Equipment

The residual value and useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated residual value and useful life of each asset are reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated residual value and useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amount of property, plant and equipment is disclosed in Note 11.

Employee Benefits

The determination of provision for employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employment benefits.

The carrying amount of employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 20.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pajak Penghasilan

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan Indonesia, Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem self-assessment. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Grup memiliki eksposur terhadap pajak penghasilan karena terkait pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penetapan akhir pajaknya tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi tambahan pajak yang jatuh tempo. Bila hasil final pajak atas masalah-masalah ini berbeda dengan jumlah yang telah diakui, perbedaan tersebut akan berpengaruh pada pajak penghasilan pada periode dimana penetapan terjadi. Jumlah tercatat pajak penghasilan dibayar dimuka dan utang pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 9, 15 dan 31.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp23.700.017.382 dan Rp20.754.022.755. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 15 dan 31.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat laba kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 31.

Tagihan restitusi pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Income Tax

Under the tax laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under prevailing regulations. The Group has exposure to income taxes since significant judgment is involved in determining the Group's provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amounts of prepaid income taxes and income tax payables are disclosed in Notes 9, 15 and 31.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2019 and 2018 was Rp23,700,017,382 and Rp20,754,022,755, respectively. Further details regarding income tax are disclosed in Notes 15 and 31.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 31.

Claims for tax refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further details are disclosed in Note 9.

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
	Rp	Rp
Kas		
Rupiah	197.200.034	284.265.581
Dollar Amerika Serikat	34.460.604	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	7.875.451	-
Jumlah kas	<u>239.536.089</u>	<u>284.265.581</u>
Bank		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 35)		
PT Bank Ganesha Tbk	1.015.925.559	752.120.695
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.005.651.333	56.052.326.656
PT Bank BRI Syariah	2.837.009.478	270.750.913
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.042.118.571	1.483.653.373
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	357.372.892	34.953.533
PT Bank Resona Perdana	147.900.778	192.065.863
PT Bank Central Asia Tbk	84.625.778	160.280.128
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.346.698	379.397.588
Subjumlah	<u>36.501.951.087</u>	<u>59.325.548.749</u>
Dollar Amerika Serikat		
Pihak berelasi (Catatan 35)		
PT Bank Ganesha Tbk	113.110.850	119.619.432
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.285.723.491	2.818.107.008
PT Bank CIMB Niaga Tbk	511.751.207	29.401.375.840
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	109.995.972	117.720.683
Subjumlah	<u>19.020.581.520</u>	<u>32.456.822.963</u>
Jumlah bank	<u>55.522.532.607</u>	<u>91.782.371.712</u>
Deposito berjangka		
Dollar Amerika Serikat		
Pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	925.807.266	854.379.000
Jumlah deposito berjangka	<u>925.807.266</u>	<u>854.379.000</u>
Jumlah	<u>56.687.875.962</u>	<u>92.921.016.293</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Dollar Amerika Serikat	0,5% - 1,25%	0,5%

	Cash on hand
Rupiah	Rupiah
	U.S. Dollar
	Others (each below Rp 100 million)
	Total cash on hand
Bank	Bank
Rupiah	Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 35)	Related party (Note 35)
PT Bank Ganesha Tbk	PT Bank Ganesha Tbk
Pihak ketiga	Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BRI Syariah	PT Bank BRI Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Resona Perdana	PT Bank Resona Perdana
PT Bank Central Asia Tbk	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	Subtotal
	U.S. Dollar
	Related party (Note 35)
	PT Bank Ganesha Tbk
	Third parties
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	Others (each below Rp 100 million)
	Subtotal
	Total cash in banks
Time deposits	Time deposits
	U.S. Dollar
	Third parties
	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	Total time deposits
	Total
Interest rates on time deposits per annum	Interest rates on time deposits per annum
	U.S. Dollar

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
	Rp	Rp
Jaminan penerbitan bank garansi Efek tersedia untuk dijual	1.823.503.161	397.983.000
	10.141.000	9.508.000
Jumlah	<u>1.833.644.161</u>	<u>407.491.000</u>
Jaminan penerbitan bank garansi yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2019 dan PT Bank CIMB Niaga Tbk pada tanggal 31 Desember 2018 bertujuan untuk menjamin kegiatan kontruksi instalasi kabel. Bank garansi ini jatuh tempo masing-masing kurang dari 1 tahun dan dapat diperpanjang secara otomotatis.		Bank guarantee collaterals issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on December 31, 2019 and PT Bank CIMB Niaga Tbk on December 31, 2018 aims to guarantee construction of cable installations. These bank guarantee collaterals have a maturity of less than 1 year and automatically extended period.

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

6. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Efek tersedia untuk dijual

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
	Rp	Rp	
Saham	10.696.000	10.696.000	Shares
Kerugian perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	(555.000)	(1.188.000)	Unrealized loss on changes in fair value of securities
Jumlah nilai wajar	<u>10.141.000</u>	<u>9.508.000</u>	Total fair value

Perubahan yang belum direalisasi dalam nilai wajar efek tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Saldo awal	(1.188.000)	325.541.083	Beginning balance
Perubahan nilai wajar	633.000	11.025.588	Changes in fair value
Realisasi atas keuntungan penjualan	-	(337.754.671)	Realized gain on sale
Saldo akhir	<u>(555.000)</u>	<u>(1.188.000)</u>	Ending balance

7. PIUTANG

7. ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
	Rp	Rp	
a. Berdasarkan pelanggan			
Pihak berelasi (Catatan 35) PT Gajah Tunggal Tbk	8.724.907.813	19.610.987.333	a. By customers Related party (Note 35) PT Gajah Tunggal Tbk
Pihak ketiga Pelanggan dalam negeri Pelanggan luar negeri	1.556.449.452.234 357.811.740	1.088.239.233.165 7.648.409.991	Third parties Local customers Foreign customers
Subjumlah	1.556.807.263.974	1.095.887.643.156	Subtotal
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai secara individual	(24.015.438.106)	(16.102.370.795)	Less allowance for individual impairment
Pihak ketiga - bersih	1.532.791.825.868	1.079.785.272.361	Third parties - Net
Jumlah piutang usaha bersih	<u>1.541.516.733.681</u>	<u>1.099.396.259.694</u>	Net trade accounts receivable
b. Piutang usaha berdasarkan umur			
Belum jatuh tempo	1.020.318.591.175	771.426.506.646	Current
Setelah jatuh tempo			Past due:
1 - 30 hari	218.878.210.569	64.496.138.423	1 - 30 days
31 - 60 hari	8.496.192.058	112.047.778.534	31 - 60 days
61 - 90 hari	13.025.008.967	11.852.529.159	61 - 90 days
91 - 180 hari	22.413.776.930	62.879.625.344	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	282.400.392.088	92.796.052.383	More than 180 days
	1.565.532.171.787	1.115.498.630.489	
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai secara individual	(24.015.438.106)	(16.102.370.795)	Less allowance for individual impairment
Jumlah piutang usaha bersih	<u>1.541.516.733.681</u>	<u>1.099.396.259.694</u>	Net trade accounts receivable
c. Berdasarkan mata uang			
Rupiah	1.558.222.720.165	1.100.595.282.567	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	7.309.451.622	14.903.347.922	U.S. Dollar
Subjumlah	1.565.532.171.787	1.115.498.630.489	Subtotal
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai secara individual	(24.015.438.106)	(16.102.370.795)	Less allowance for individual impairment
Jumlah piutang usaha bersih	<u>1.541.516.733.681</u>	<u>1.099.396.259.694</u>	Net trade accounts receivable

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

7. PIUTANG (lanjutan)

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 - 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Piutang usaha bersih yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup belum mengakui penyisihan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Saldo awal	16.102.370.795	14.275.528.599	Beginning balance
Pengakuan kerugian penurunan nilai piutang usaha	10.188.692.980	2.153.344.196	Impairment losses recognized on trade accounts receivable
Jumlah yang dihapus selama tahun berjalan atas piutang tidak tertagih	(462.217.496)	-	Amounts written off during the year as uncollectible
Pemulihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(1.813.408.173)	(326.502.000)	Recovery of impairment losses on trade accounts receivable
Saldo akhir	<u>24.015.438.106</u>	<u>16.102.370.795</u>	Ending balance

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang diakui secara individual terhadap piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo di atas 90 hari berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pelanggan dan analisis posisi keuangan kini pelanggan.

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awal kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan.

Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang usaha dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Grup kepada pelanggan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga dan pihak berelasi adalah cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 12 dan 19).

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Pihak ketiga	77.175.884.318	21.619.701.086	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 35)	57.052.000	-	Related parties (Note 35)
Total	<u>77.232.936.318</u>	<u>21.619.701.086</u>	Total

7. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

The average credit period on sales of goods is 30 - 90 days. No interest is charged on trade accounts receivable.

Net trade accounts receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in the credit quality and the amounts are still considered recoverable.

Movement in the allowance for impairment losses

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Saldo awal	16.102.370.795	14.275.528.599	Beginning balance
Pengakuan kerugian penurunan nilai piutang usaha	10.188.692.980	2.153.344.196	Impairment losses recognized on trade accounts receivable
Jumlah yang dihapus selama tahun berjalan atas piutang tidak tertagih	(462.217.496)	-	Amounts written off during the year as uncollectible
Pemulihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(1.813.408.173)	(326.502.000)	Recovery of impairment losses on trade accounts receivable
Saldo akhir	<u>24.015.438.106</u>	<u>16.102.370.795</u>	Ending balance

Allowance for impairment losses are recognized for individual trade accounts receivable which have been past due for more than 90 days based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience of the customer and an analysis of the customer's current financial position.

In determining the recoverability of a trade accounts receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period.

The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these trade accounts receivable balances nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the customer.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables from third parties and related party is adequate.

On December 31, 2019 and 2018, trade accounts receivable are used as collateral for bank loans (Notes 12 and 19).

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

7. PIUTANG (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas piutang lain-lain, oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Lihat Catatan 41 mengenai risiko kredit piutang usaha dan piutang lain-lain untuk memahami bagaimana Grup mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang yang lancar dan tidak mengalami penurunan.

8. PERSEDIAAN

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
	Rp	Rp
Barang jadi	481.823.908.781	532.043.340.058
Barang dalam proses	67.680.499.734	124.444.693.609
Bahan baku	177.371.589.833	170.313.696.581
Bahan pembantu dan suku cadang	<u>15.866.459.694</u>	<u>17.436.643.795</u>
Jumlah	742.742.458.042	844.238.374.043
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(22.208.378.528)</u>	<u>(7.781.051.842)</u>
Bersih	720.534.079.514	836.457.322.201
 Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:		
Saldo awal	7.781.051.842	6.800.381.982
Penambahan tahun berjalan	14.427.326.686	1.237.186.236
Pemulihan tahun berjalan	-	(256.516.376)
Saldo akhir	22.208.378.528	7.781.051.842
 Changes in the allowance for decline in value of inventories:		
Beginning balance		
Provisions during the year		
Recovery during the year		
Ending balance		

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 12 dan 19).

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak ketiga, yaitu PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, dimana menurut manajemen sudah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Jumlah nilai pertanggungan asuransi persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Nilai pertanggungan asuransi persediaan		
Rupiah	29.471.225.014	35.868.085.451
Dollar Amerika Serikat	46.763.600	44.550.000
Total sum of insured of inventories		
Rupiah		
U.S Dollar		

7. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, management believes that there was no indication of impairment in the value of the other receivables, and thus, no allowance for impairment in value is necessary.

See Note 41 on credit risk of trade and other receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of receivables that are neither past due nor impaired.

8. INVENTORIES

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate for cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

On December 31, 2019 and 2018, inventories are used as collateral for bank loans (Notes 12 and 19).

All inventories were insured against fire and other risks by a third party, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, which in management's opinion is adequate to cover any possible losses from such risks.

The total sum insured of inventories are as follows:

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA DAN TAGIHAN RESTITUSI PAJAK

9. PREPAID TAXES AND CLAIM FOR TAX REFUND

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
	Rp	Rp
Pajak penghasilan - Pasal 28A		
Perusahaan		
Tahun 2017	-	11.204.798.541
Entitas anak		
Tahun 2019	1.777.390.000	-
Tahun 2018	1.500.359.730	1.500.359.730
Tahun 2017	-	3.090.427.190
Pajak pertambahan nilai - bersih	149.031.678.876	90.145.782.459
Pengembalian klaim pajak	353.762.000	-
Jumlah	<u>152.663.190.606</u>	<u>105.941.367.920</u>
Income taxes - Article 28A		
The Company		
Year 2017	-	Year 2019
Subsidiary		
Year 2018	-	Year 2018
Year 2017	-	Year 2017
Value added tax - net		
Claim tax refund		
Total		

Perusahaan

Pada tanggal 13 Januari 2020, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") masa pajak Desember 2018 dimana nilai restitusi yang diperoleh adalah sebesar Rp20.330.290.265 seperti dijelaskan di Catatan 42.

Pada tanggal 17 Desember 2019, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN masa pajak Nopember 2018 dimana nilai restitusi yang diperoleh adalah sebesar Rp35.975.812.355 atau lebih rendah dibanding jumlah klaim Perusahaan sebesar Rp35.978.947.975. Perusahaan setuju dengan ketetapan tersebut dan membebankan klaim lebih bayar PPN masa Nopember 2018 yang tidak dapat terpulihkan sebesar Rp3.135.620 dalam laporan laba rugi tahun 2019. Pada tanggal 23 Januari 2020, Perusahaan telah menerima restitusi tersebut.

Pada tanggal 20 Nopember 2019, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN masa pajak Oktober 2018 dimana nilai restitusi yang diperoleh adalah sebesar Rp9.807.201.984 atau lebih rendah dibanding jumlah klaim Perusahaan sebesar Rp9.815.226.872. Perusahaan setuju dengan ketetapan tersebut dan membebankan klaim lebih bayar PPN masa Oktober 2018 yang tidak dapat terpulihkan sebesar Rp8.024.888 dalam laporan laba rugi tahun 2019. Pada tanggal 23 Januari 2020, Perusahaan telah menerima restitusi tersebut.

Pada tanggal 19 Februari 2019, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN masa pajak Januari 2018 dimana nilai restitusi yang diperoleh adalah sebesar Rp9.611.192.124 atau lebih rendah dibanding jumlah klaim Perusahaan sebesar Rp9.622.657.559. Perusahaan setuju dengan ketetapan tersebut dan membebankan klaim lebih bayar PPN masa Januari 2018 yang tidak dapat terpulihkan sebesar Rp11.465.435 dalam laporan laba rugi tahun 2019. Pada tanggal 25 Maret 2019, Perusahaan telah menerima restitusi tersebut.

The Company

On January 13, 2020, the Company obtained a tax overpayment assessment letter (SKPLB) of Value Added Tax ("VAT") for the tax period of December 2018, which stated that the Company is entitled to a tax refund amounting to Rp20,330,290,265 as disclosed in Note 42.

On December 17, 2019, the Company obtained a tax overpayment assessment letter (SKPLB) of VAT for the tax period of November 2018, which stated that the Company is entitled to a tax refund amounting to Rp35,975,812,355 from its original claim of Rp35,978,947,975. The Company accepted the assessment and charged to unrecovered claim of November 2018 value added tax of Rp3,135,620 as expense to 2019 profit or loss. On January 23, 2020, the Company has received the said refund.

On November 20, 2019, the Company obtained a tax overpayment assessment letter (SKPLB) of VAT for the tax period of October 2018, which stated that the Company is entitled to a tax refund amounting to Rp9,807,201,984 or lower than the Company's claim of Rp9,815,226,872. The Company accepted the assessment and charged to unrecovered claim of October 2018 value added tax of Rp8,024,888 as expense to 2019 profit or loss. On January 23, 2020, the Company has received the said refund.

On February 19, 2019, the Company obtained a tax overpayment assessment letter (SKPLB) of VAT for the tax period of January 2018, which stated that the Company is entitled to a tax refund amounting to Rp9,611,192,124 or lower than the Company's claim of Rp9,622,657,559. The Company accepted the assessment and charged to unrecovered claim of January 2018 VAT of Rp11,465,435 as expense to 2019 profit or loss. On March 25, 2019, the Company has received the said refund.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA DAN TAGIHAN
RESTITUSI PAJAK (lanjutan)**

Perusahaan

Pada tanggal 26 April 2019, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2017 dimana pajak penghasilan yang dapat direstitusi sebesar Rp9.670.750.900 atau lebih rendah dibanding jumlah klaim Perusahaan sebesar Rp11.204.798.541. Perusahaan setuju dengan ketetapan tersebut dan membebankan klaim lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2017 yang tidak dapat terpulihkan sebesar Rp232.684.418 sebagai penyesuaian atas beban pajak penghasilan kini dari periode sebelumnya dalam laporan laba rugi tahun 2019. Sisa klaim sebesar Rp1.301.366.268 merupakan pajak final pasal 4 (2) yang diklaim oleh Perusahaan sebagai pajak penghasilan pasal 22 pada tahun 2017. Perusahaan menyesuaikan pajak final pasal 4 (2) tersebut ke dalam piutang. Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan telah menerima restitusi tersebut.

Pada tahun 2018, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak pertambahan nilai masa pajak bulan Januari 2017 sampai April 2017 dimana nilai yang dapat direstitusi sebesar Rp56.649.402.106 atau lebih rendah dibanding jumlah klaim Perusahaan sebesar Rp56.787.190.843. Perusahaan setuju dengan ketetapan tersebut dan membebankan klaim lebih bayar PPN masa Januari 2017 sampai April 2017 yang tidak dapat terpulihkan sebesar Rp137.788.737 dalam laporan laba rugi tahun 2018. Pada Maret dan Mei 2018, Perusahaan telah menerima restitusi sebesar Rp56.277.650.572 setelah dikurangkan dengan berbagai surat ketetapan pajak kurang bayar sebesar Rp371.751.534.

Entitas anak

Pada tanggal 23 April 2019, Entitas Anak memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan tahun 2017 dimana nilai yang dapat direstitusi sebesar Rp2.985.169.690 atau lebih rendah dibanding jumlah klaim Entitas Anak sebesar Rp3.090.427.190. Entitas Anak setuju dengan ketetapan tersebut dan membebankan klaim lebih bayar pajak penghasilan 2017 yang tidak dapat terpulihkan sebesar Rp105.257.500 sebagai penyesuaian atas beban pajak penghasilan kini dari periode sebelumnya dalam laporan laba rugi tahun 2019. Pada tanggal 16 Mei 2019, Entitas Anak telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp2.846.540.357 setelah dikurangkan dengan berbagai surat ketetapan pajak kurang bayar dan surat penagihan pajak sebesar Rp138.629.333.

**9. PREPAID TAXES AND CLAIM FOR TAX REFUND
(continued)**

The Company

On April 26, 2019, the Company obtained a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2017 corporate income tax which stated that Company is entitled to a tax refund amounting to Rp9,670,750,900 or lower than the Company's claim of Rp11,204,798,541. The Company accepted the assessment and charged to unrecovred claim of 2017 corporate income tax of Rp232,684,418 as adjustments in respect of current income tax of previous year to 2019 profit or loss. The remaining unrecovred claim of Rp1,301,366,268 represent final tax article 4 (2) claimed by Company as credit tax income tax arcticle 22 in 2017. The Company recognized such final tax article 4 (2) to its receivable. On May 23, 2019, the Company has received the said refund.

In 2018, the Company received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for value added tax period of January 2017 to April 2017 which stated that the Company is entitled to tax refund amounting to Rp56,649,402,106 or lower than the Company's claim of Rp56,787,190,843. The Company accepted the assessments and charged to unrecovred claim of January 2017 - April 2017 VAT of Rp137,788,737 as expense to 2018 profit or loss. In March and May 2018, the Company has received the said refunds totaling Rp56,277,650,572 after set-off with various underpayment assessment letters totaling Rp371,751,534.

The Subsidiary

On April 23, 2019, the Subsidiary received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2017 corporate income tax which stated that the Subsidiary is entitled to tax refund amounting to Rp2,985,169,690 or lower than the Subsidiary's claim of Rp3,090,427,190. The Subsidiary accepted the assessment and charged to unrecovred claim of 2017 corporate income tax of Rp105,257,500 as adjustments in respect of current income tax of previous year to 2019 profit or loss. On May 16, 2019, the Subsidiary has received the said refund of Rp2,846,540,357 after set-off with various underpayment assessment letters and tax collection letters totaling Rp138,629,333.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

10. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi merupakan sebidang tanah dengan luas 94.535 m² yang terletak di Desa Songgom Jaya, Serang - Banten, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo pada tahun 2033. Manajemen Grup berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Untuk tujuan akuisisi pada tahun 2017, penilaian properti investasi dilakukan oleh penilai independen, KJPP Maulana, Andesta & Rekan, dalam laporannya tertanggal 5 Juni 2017, nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp37.908.500.000. Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan pasar.

Berdasarkan penilaian dari penilai independen, KJPP Maulana, Andesta dan Rekan, dalam laporannya tertanggal 23 Januari 2020, nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp43.959.000.000. Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan pasar.

Berdasarkan penilaian dari penilai independen, KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, dalam laporannya tertanggal 8 November 2018, nilai wajar properti investasi pada tanggal 18 Oktober 2018 adalah sebesar Rp42.730.000.000. Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan pasar.

Berdasarkan penelaahan terhadap properti investasi pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti investasi.

10. INVESTMENT PROPERTY

Investment property represents a piece of land with a total area of 94,535 m² located in Desa Songgom Jaya, Serang - Banten, with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) which will be expired in 2033. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the land right since the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

For acquisition purpose in 2017, the valuation of investment property was carried out by an independent appraiser, KJPP Maulana, Andesta & Rekan, as stated in the report dated June 5, 2017, the fair value of the investment property as of December 31, 2016 amounted to Rp37,908,500,000. The valuation was done based on market approach.

Based on valuation carried out by an independent appraiser, KJPP Maulana, Andesta dan Rekan, as stated in the report dated January 23, 2020, the fair value of the investment property as of December 31, 2019 amounted to Rp43,959,000,000. The valuation was done based on market approach.

Based on valuation carried out by an independent appraiser, KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, as stated in the report dated November 8, 2018, the fair value of the investment property as of October 18, 2018 amounted to Rp42,730,000,000. The valuation was done based on market approach.

Based on the review of investment property at the end of the year, management believes that there is no indication of impairment of investment property.

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

11. ASET TETAP

	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	375.931.798.118	-	-	-	375.931.798.118	Land
Bangunan dan prasarana	226.001.709.517	3.092.090.909	-	-	229.093.800.426	Buildings and leasehold improvements
Mesin dan peralatan pabrik	832.114.407.600	4.836.155.189	-	-	836.950.562.789	Machinery and factory equipments
Infrastruktur	43.362.821.891	7.137.377.990	6.237.406.370	-	44.262.793.511	Infrastructures
Peralatan kantor dan perabot	19.449.001.404	648.243.364	26.950.000	-	20.070.294.768	Office furniture and fixtures
Kendaraan	45.550.957.892	1.896.443.637	5.581.204.737	-	41.866.196.792	Vehicles
Aset dalam penyelesaian Mesin dan peralatan pabrik	-	12.881.148.400	-	-	12.881.148.400	Construction in progress Machinery and factory equipments
Aset sewa pembiayaan Mesin dan peralatan pabrik	158.249.099.993	-	-	-	158.249.099.993	Leased assets Machinery and factory equipments
Kendaraan	294.500.000	3.555.500.000	-	-	3.850.000.000	Vehicles
Jumlah	1.700.954.296.415	34.046.959.489	11.845.561.107	-	1.723.155.694.797	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	62.003.244.235	9.071.544.698	-	-	71.074.788.933	Buildings and leasehold improvements
Mesin dan peralatan pabrik	590.396.645.050	64.076.549.470	-	-	654.473.194.520	Machinery and factory equipments
Infrastruktur	31.018.806.843	4.522.968.197	5.864.107.996	-	29.677.667.044	Infrastructures
Peralatan kantor dan perabot	14.916.187.597	1.686.899.668	5.053.126	-	16.598.034.139	Office furniture and fixtures
Kendaraan	36.434.568.159	3.596.495.784	4.841.442.374	-	35.189.621.569	Vehicles
Aset sewa pembiayaan Mesin dan peralatan pabrik	12.835.813.425	17.083.328.225	-	-	29.919.141.650	Leased assets Machinery and factory equipments
Kendaraan	29.450.000	351.935.985	-	-	381.385.985	Vehicles
Jumlah	747.634.715.309	100.389.722.027	10.710.603.496	-	837.313.833.840	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(7.850.727.862)	-	-	(7.850.727.862)	Allowance for impairment losses
Jumlah tercatat	<u>953.319.581.106</u>				<u>877.991.133.095</u>	Net book value
	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	375.931.798.118	-	-	-	375.931.798.118	Land
Bangunan dan prasarana	177.466.538.920	4.725.130.701	378.696.245	44.188.736.141	226.001.709.517	Buildings and leasehold improvements
Mesin dan peralatan pabrik	958.704.606.705	5.841.670.764	157.672.201.774 (**)	25.240.331.905	832.114.407.600	Machinery and factory equipments
Infrastruktur	37.539.193.890	75.000.000	-	5.748.628.001	43.362.821.891	Infrastructures
Peralatan kantor dan perabot	19.107.452.854	1.309.464.137	999.646.185	31.730.598	19.449.001.404	Office furniture and fixtures
Kendaraan	45.079.857.892	856.250.000	385.150.000	-	45.550.957.892	Vehicles
Aset dalam penyelesaian Bangunan dan prasarana	44.220.466.739	-	-	(44.220.466.739)	-	Construction in progress Buildings and leasehold improvements
Mesin dan peralatan pabrik	29.756.396.230	1.232.563.676	-	(30.988.959.906)	-	Machinery and factory equipments
Aset sewa pembiayaan Mesin dan peralatan pabrik	29.047.849.384	129.201.250.609	-	-	158.249.099.993	Leased assets Machinery and factory equipments
Kendaraan	-	294.500.000	-	-	294.500.000	Vehicles
Jumlah	1.716.854.160.732	143.535.829.887	159.435.694.204	-	1.700.954.296.415	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	53.538.299.801	8.714.213.054	249.268.620	-	62.003.244.235	Buildings and leasehold improvements
Mesin dan peralatan pabrik	551.822.544.064	61.666.691.601	23.092.590.615 (**)	-	590.396.645.050	Machinery and factory equipments
Infrastruktur	22.611.193.754	8.407.613.089	-	-	31.018.806.843	Infrastructures
Peralatan kantor dan perabot	13.982.076.407	1.929.237.577	995.126.387	-	14.916.187.597	Office furniture and fixtures
Kendaraan	29.457.359.793	7.343.383.366	366.175.000	-	36.434.568.159	Vehicles
Aset sewa pembiayaan Mesin dan peralatan pabrik	1.641.140.137	11.194.673.288	-	-	12.835.813.425	Leased assets Machinery and factory equipments
Kendaraan	-	29.450.000	-	-	29.450.000	Vehicles
Jumlah	673.052.613.956	99.285.261.975	24.703.160.622	-	747.634.715.309	Total
Jumlah tercatat	<u>1.043.801.546.776</u>				<u>953.319.581.106</u>	Net book value

**) Tersusun pengurangan aset tetap yang merupakan bagian dari transaksi jual dan sewa balik.

**) Included deductions of property, plant and equipment which were part of sale and leaseback transactions.

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		Factory overhead Selling expenses (Note 27) General and administrative expenses (Note 28)
	2019	2018	
	Rp	Rp	
Biaya pabrikasi	97.650.011.751	95.714.343.523	Factory overhead
Beban penjualan (Catatan 27)	662.968.488	876.357.777	Selling expenses (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	<u>2.076.741.788</u>	<u>2.694.560.675</u>	General and administrative expenses (Note 28)
Jumlah	<u>100.389.722.027</u>	<u>99.285.261.975</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp64.631.588.890 dan Rp45.522.570.875, yang terutama terdiri dari mesin dan peralatan pabrik, peralatan kantor dan perabot, bangunan dan prasarana, dan kendaraan.

Penghapusan/penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		Net carrying amount Proceeds from sales of property, plant and equipment Gain (loss) on disposals/sales of property, plant and equipment
	2019	2018	
	Rp	Rp	
Nilai tercatat	1.134.957.611	189.346.199	Net carrying amount
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	<u>1.396.227.273</u>	<u>77.636.864</u>	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Keuntungan (kerugian) penghapusan/ penjualan aset tetap	<u>261.269.662</u>	<u>(111.709.335)</u>	Gain (loss) on disposals/sales of property, plant and equipment

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan luas seluruhnya 190.407 m² yang terletak di Jakarta dan Bekasi, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 sampai 30 tahun yang akan jatuh tempo antara 2020 sampai 2045. Manajemen Grup berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tanah, bangunan pabrik, mesin dan peralatan pabrik digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 12 dan 19).

Berdasarkan penelaahan terhadap aset tetap pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai aset tetap adalah cukup.

Asset dalam penyelesaian termasuk mesin Rigid Screening dan Armouring yang diharapkan akan selesai pada bulan April 2020.

Aset tetap Grup, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya kepada pihak ketiga, yaitu PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, dimana menurut manajemen sudah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Depreciation expense was allocated to the following:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
	Rp	Rp
Biaya pabrikasi	97.650.011.751	95.714.343.523
Beban penjualan (Catatan 27)	662.968.488	876.357.777
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	<u>2.076.741.788</u>	<u>2.694.560.675</u>
Jumlah	<u>100.389.722.027</u>	<u>99.285.261.975</u>

As of December 31, 2019 and 2018, the costs of the Group's property, plant, and equipment that have been fully depreciated but still being utilised amounted to Rp64,631,588,890 and Rp45,522,570,875, respectively, which mainly consist of machinery and factory equipment, office furniture and fixtures, building and leasehold improvements and vehicles.

Disposals/sales of property, plant and equipment are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
	Rp	Rp
Nilai tercatat	1.134.957.611	189.346.199
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	<u>1.396.227.273</u>	<u>77.636.864</u>
Keuntungan (kerugian) penghapusan/ penjualan aset tetap	<u>261.269.662</u>	<u>(111.709.335)</u>

The Group owns several pieces of land with a total area of 190,407 m² located in Jakarta and Bekasi, with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for periods of 20 to 30 years which will be expired between 2020 to 2045. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

On December 31, 2019 and 2018, land, factory buildings, machinery and factory equipments are used as collateral for bank loans (Notes 12 and 19).

Based on the review of property, plant and equipment at the end of the year, management believes that impairment of property, plant and equipment is adequate.

The construction in progress includes a Rigid Screening and Armouring machine that is expected to be completed in April 2020.

The Group's property, plant and equipment, except land, were insured against fire, natural disasters and other risks with a third party, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, which in management's opinion is adequate to cover any possible losses from such risks.

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

11. ASET TETAP (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan asuransi:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Jumlah tercatat (Rupiah)	502.059.334.977	577.387.782.988	Net book value (Rupiah)
Nilai pertanggungan aset tetap			Total sum insured of property, plant and equipment
Rupiah	71.778.665.637	79.479.031.000	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	29.447.200	28.988.300	U.S. Dollar

12. UTANG BANK

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	166.661.417.992	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	22.949.767.035	21.707.943.907	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	1.249.241.010	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	189.611.185.027	22.957.184.917	Total
Tingkat bunga per tahun	7,9% - 12%	10% - 12%	Interest rates per annum

Bunga atas utang bank yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.

PT Bank Mandiri Persero Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) tanggal 26 Februari 2019 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- i. Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving Rekening Koran sebesar Rp50.000.000.000.
- ii. Fasilitas NCL-1 (Letter of Credit/SKBDN) sebesar Rp300.000.000.000, dengan sublimit fasilitas Trust Receipt sebesar Rp150.000.000.000.
- iii. Fasilitas NCL-2 (Letter of Credit/SKBDN) sebesar Rp50.000.000.000.
- iv. Fasilitas Trust Receipt Non-LC sebesar Rp250.000.000.000.
- v. Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp350.000.000.000.
- vi. Fasilitas Treasury Line sebesar USD10.000.000.

Fasilitas tersebut diatas berlaku sampai dengan 28 Februari 2020 dan kemudian diperpanjang hingga tanggal 28 Februari 2021.

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

The following table details the net book value of total assets and sum insured:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Jumlah tercatat (Rupiah)	502.059.334.977	577.387.782.988	Net book value (Rupiah)
Nilai pertanggungan aset tetap			Total sum insured of property, plant and equipment
Rupiah	71.778.665.637	79.479.031.000	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	29.447.200	28.988.300	U.S. Dollar

12. BANK LOANS

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	166.661.417.992	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	22.949.767.035	21.707.943.907	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	1.249.241.010	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	189.611.185.027	22.957.184.917	Total
Tingkat bunga per tahun	7,9% - 12%	10% - 12%	Interest rates per annum

Accrued interest of bank loans is recorded under accrued expenses in the consolidated statements of financial position.

Management believes that all requirements required by the Bank have been met.

PT Bank Mandiri Persero Tbk

Based on Offering Letter (SPPK) dated February 26, 2019 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company obtained loan facilities as follows:

- i. Working Capital Revolving Overdraft facility of Rp50,000,000,000.
- ii. NCL-1 (Letter of Credit/SKBDN) facility of Rp300,000,000,000, with sublimit of Trust Receipt facility of Rp150,000,000,000.
- iii. NCL-2 (Letter of Credit/SKBDN) of Rp50,000,000,000.
- iv. Trust Receipt Non-LC facility of Rp250,000,000,000.
- v. Bank Guarantee facility of Rp350,000,000,000.
- vi. Treasury Line facility of USD10,000,000.

The above facilities are valid until February 28, 2020 and subsequently extended until February 28, 2021.

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

12. UTANG BANK (lanjutan)

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain current ratio minimal 1,2, debt to service coverage ratio minimal 1,2 dan debt to equity ratio maksimal 2,5.

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas Bank Garansi yang terpakai sebesar Rp238.945.091.924, fasilitas NCL-1 yang terpakai sebesar Rp40.556.192.521, fasilitas Trust Receipt Non-LC yang terpakai sebesar Rp166.661.417.994, dan fasilitas Treasury Line yang terpakai sebesar USD2.917.501.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik sebesar Rp914.426.000.000, mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp99.074.000.000 (Catatan 11), persediaan sebesar Rp613.539.000.000 dan piutang usaha sebesar Rp399.961.000.000 (Catatan 7 dan 8).

PT Bank Ganesha Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 12 Oktober 2017 dengan addendum terakhir tanggal 4 Oktober 2019, LBP, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- a. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp8.000.000.000.
- b. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek sebesar Rp15.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 16 Oktober 2020.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh LBP adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	15.000.000.000	15.000.000.000	Short Term Loan facility
Fasilitas Pinjaman Rekening Koran	<u>7.949.767.000</u>	<u>6.707.943.907</u>	Overdraft facility
Jumlah	<u>22.949.767.000</u>	<u>21.707.943.907</u>	Total

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan di Kawasan Industri MM 2100, Jl. Sumba Blok A2 Cikarang Barat Bekasi (Catatan 11).

Perjanjian pinjaman tidak mengharuskan anak perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu.

12. BANK LOANS (continued)

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants, such as current ratio at a minimum of 1.2, debt to service coverage ratio at a minimum of 1.2 and debt to equity ratio at a maximum of 2.5.

As of December 31, 2019, bank guarantee facility used is Rp238,945,091,924, NCL-1 facility used is Rp40,556,192,521, Trust Receipt Non-LC facility used is Rp166,661,417,994, and Treasury Line facility used is USD2,917,501.

The loan is collateralized by land and factory buildings amounting to Rp914,426,000,000, machinery and factory equipments amounting to Rp99,074,000,000 (Note 11), inventories amounting to Rp613,539,000,000 and trade accounts receivable amounting to Rp399,961,000,000 (Notes 7 and 8).

PT Bank Ganesha Tbk

Based on loan agreement dated October 12, 2017 which was amended subsequently on October 4, 2019, LBP, a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

- a. Overdraft facility of Rp8,000,000,000.
- b. Short Term Loan facility of Rp15,000,000,000.

These facilities are valid until October 16, 2020.

The details of loan facilities utilized by LBP are as follows:

The loan is collateralized by land and buildings in Kawasan Industri MM 2100, Jl. Sumba Blok A2 Cikarang Barat Bekasi (Note 11).

The loan agreement does not require the subsidiary to meet certain financial requirements.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

12. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Juni 2016 dengan addendum terakhir tanggal 7 Maret 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- a. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran - Revolving sebesar Rp40.000.000.000.
- b. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Import 1 - Revolving sebesar Rp110.000.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas CC Lines (Letter of Credit dan SKBDN) - Revolving sebesar Rp110.000.000.000.
 - Fasilitas Trust Receipt - Revolving sebesar Rp110.000.000.000.
- c. Fasilitas Bank Garansi dan/atau Stand By Letter of Credit 1 - Revolving sebesar Rp130.000.000.000, dengan fasilitas Bank Garansi dan/atau Stand By Letter of Credit 2 - Revolving sebesar Rp40.000.000.000.
- d. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Import 2 - Revolving sebesar Rp140.000.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas CC Lines 2 (Letter of Credit dan SKBDN) - Revolving sebesar Rp140.000.000.000.
 - Fasilitas Trust Receipt 2 - Revolving sebesar Rp140.000.000.000.
- e. Fasilitas Jual Beli Valuta Asing dengan pre-settlement limit maksimum sebesar USD5.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 7 Maret 2019 dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh Perusahaan adalah fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp1.249.241.010.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain current ratio minimal 1, net debt to equity ratio maksimal 2, debt to service coverage ratio minimal 1,2, debt to EBITDA ratio maksimal 2 dan rasio persediaan maksimal 90 hari.

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on credit agreement dated June 23, 2016 which was amended subsequently on March 7, 2018, the Company obtained loan facilities as follows:

- a. Overdraft - Revolving facility of Rp40,000,000,000.
- b. Import Special Transactions Loan 1 - Revolving facility of Rp110,000,000,000, with a maximum sublimit consisting of:
 - CC Lines (Letter of Credit and SKBDN) - Revolving facility of Rp110,000,000,000.
 - Trust Receipt - Revolving facility of Rp110,000,000,000.
- c. Bank Guarantee and/or Stand By Letter of Credit 1 - Revolving facility of Rp130,000,000,000, with sublimit of Bank Guarantee and/or Stand By Letter of Credit 2 - Revolving facility of Rp40,000,000,000.
- d. Import Special Transactions Loan 2 - Revolving facility of Rp140,000,000,000, with a maximum sublimit consisting of:
 - CC Lines 2 - Revolving facility (Letter of Credit and SKBDN) of Rp140,000,000,000.
 - Trust Receipt 2 - Revolving facility of Rp140,000,000,000.
- e. Foreign Exchange facility with maximum pre-settlement limit of USD5,000,000.

These facilities are valid until March 7, 2019 and are not extended.

As of December 31, 2018, the loan facility utilized by the Company is Overdraft facility of Rp1,249,241,010.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2, debt to service coverage ratio at a minimum of 1,2, debt to EBITDA ratio at a maximum of 2 and inventory ratio at a maximum of 90 days.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

12. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan pabrik, mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 11) serta piutang usaha dan persediaan dengan nilai masing-masing sebesar Rp25.000.000.000 (Catatan 7 dan 8).

Pada tanggal 6 Maret 2019, Perusahaan melunasi seluruh utang pada PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp39.800.736.544. Pelunasan ini merupakan salah satu syarat bagi Perusahaan untuk memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Juni 2016 dengan addendum terakhir tanggal 24 Juli 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Bergulir sebesar Rp84.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2019, fasilitas ini tidak memiliki saldo terhutang.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 1 Agustus 2019 dan tidak diperpanjang.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain current ratio minimal 1, debt to equity ratio maksimal 2, debt to service coverage ratio minimal 1,2 dan debt to EBITDA ratio maksimal 2.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik sebesar Rp84.000.000.000 (Catatan 11).

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas.

12. BANK LOANS (continued)

The loan is collateralized by land, factory buildings, machinery and factory equipments amounting to Rp500,000,000,000 (Note 11) and trade accounts receivable and inventories amounting to Rp25,000,000,000, respectively (Notes 7 and 8).

On March 6, 2019, the Company has paid all of its outstanding debts to PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp39,800,736,544, respectively. This payment is a requirement for the Company to obtain loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Bank Resona Perdania

Based on loan agreement dated June 23, 2016 which was amended subsequently on July 24, 2018, the Company obtained Revolving Loan facility of Rp84,000,000,000.

As of December 31, 2018 and 2019, these were no outstanding balance.

This facility is valid until August 1, 2019 and are not extended.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants, such as current ratio at a minimum of 1, debt to equity ratio at a maximum of 2, debt to service coverage ratio at a minimum of 1.2 and debt to EBITDA ratio at a maximum of 2.

The loan is collateralized by land and factory buildings amounting to Rp84,000,000,000 (Note 11).

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2019 and 2018, Group had complied with all covenants relating to the above loans.

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

13. UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

13. ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
	Rp	Rp
a. Berdasarkan pemasok		
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	171.331.625.337	284.078.018.051
Pemasok luar negeri	73.794.546.315	228.272.918.039
Jumlah	245.126.171.652	512.350.936.090
b. Berdasarkan umur		
Belum jatuh tempo	131.179.229.438	401.468.797.743
Lewat jatuh tempo		
Kurang dari 30 hari	40.017.578.982	46.207.521.583
31 - 60 hari	13.588.000.083	48.524.257.129
61 - 90 hari	49.705.679.647	15.671.147.671
91 - 120 hari	153.106.954	86.444.503
Lebih dari 120 hari	10.482.576.548	392.767.461
Jumlah	245.126.171.652	512.350.936.090
c. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	171.331.765.337	284.078.018.051
Dollar Amerika Serikat	73.768.572.358	227.414.532.912
Lain-lain	25.833.957	858.385.127
Jumlah	245.126.171.652	512.350.936.090

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri, berkisar antara 30 sampai 180 hari. Tidak ada jaminan dan bunga yang dibebankan pada utang usaha.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 180 days. No collateral and interest charged to the trade account payable.

14. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

14. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
	Rp	Rp
Utang pembelian suku cadang	1.227.194.450	1.537.432.110
Utang pembelian aset tetap	462.237.529	2.460.405.370
Lain-lain	7.376.712.955	5.296.481.829
Jumlah	9.066.144.934	9.294.319.309

15. UTANG PAJAK

15. TAXES PAYABLE

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
	Rp	Rp
Pajak penghasilan		
Pasal 21	5.576.098.299	6.363.000.353
Pasal 23	783.513.356	1.157.786.545
Pasal 29 - Perusahaan (Catatan 31)		
2019	23.700.017.382	-
2018	-	20.754.022.755
Pajak pertambahan nilai - bersih	420.246.050	19.489.385
Jumlah	30.479.875.087	28.294.299.038
		Value added tax - net
		Total
		Income taxes
		Article 21
		Article 23
		Article 29 - The Company (Note 31)
		2019
		2018

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

16. UANG MUKA PENJUALAN

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
	Rp	Rp	
Pelanggan dalam negeri	33.876.876.100	61.759.418.056	Local customers
Pelanggan luar negeri	<u>2.575.927</u>	<u>1.355.674.510</u>	Foreign customers
Jumlah	<u><u>33.879.452.027</u></u>	<u><u>63.115.092.566</u></u>	Total

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
	Rp	Rp	
Proyek kabel listrik tegangan tinggi	264.206.834.661	110.016.882.012	High voltage power cables project
Pengangkutan	16.069.413.337	20.246.049.276	Transportation
Biaya handling	245.261.102	12.241.270.683	Handling fee
Listrik, air dan telepon	3.160.029.105	4.955.711.464	Electricity, water and telephone
Bunga pinjaman	2.971.156.178	269.035.037	Interest loan
Lain-lain	<u>10.713.496.620</u>	<u>2.039.511.092</u>	Others
Jumlah	<u><u>297.366.191.003</u></u>	<u><u>149.768.459.564</u></u>	Total

Biaya yang masih harus dibayar tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

Accrued expenses are unsecured and non-interest bearing.

18. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Pembayaran minimum sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The minimum lease payments and present value of minimum lease payments based on the lease agreements as of December 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	Pembayaran minimum sewa/ Minimum lease payments		Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum lease payments	
	31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,	
	2019	2018	2019	2018
	Rp	Rp	Rp	Rp
a. Berdasarkan jatuh tempo				
Tidak lebih dari satu tahun	46.033.334.941	45.209.378.149	45.839.755.328	45.015.576.273
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	<u>12.343.304.878</u>	<u>55.928.697.330</u>	<u>12.294.632.145</u>	<u>55.702.595.141</u>
Dikurangi: biaya keuangan masa depan	<u>(242.252.346)</u>	<u>(419.904.065)</u>	-	-
Nilai kini pembayaran minimum sewa	<u>58.134.387.473</u>	<u>100.718.171.414</u>	58.134.387.473	100.718.171.414
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			45.839.755.328	45.015.576.273
Liabilitas sewa jangka panjang - bersih			<u>12.294.632.145</u>	<u>55.702.595.141</u>
b. Berdasarkan lessor				
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia			52.351.116.049	89.885.573.049
PT Equity Finance Indonesia			3.227.662.087	10.655.577.249
PT Toyota Astra Financial			2.447.942.497	-
PT Dipo Star Finance			<u>107.666.840</u>	<u>177.021.116</u>
Jumlah			<u>58.134.387.473</u>	<u>100.718.171.414</u>
				Total

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

18. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

Berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi - jual dan sewa balik tanggal 12 Maret 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan investasi dalam bentuk jual dan sewa balik sebesar Rp116.281.125.547 yang akan diangsur selama 36 bulan sebesar Rp3.738.431.327 per bulan, dengan tingkat bunga sebesar 9,75% per tahun.

Pembiayaan ini dijamin dengan mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp129.201.250.607 (Catatan 11).

PT Equity Finance Indonesia

Berdasarkan akta perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik tanggal 22 September 2017, LBP, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan investasi dalam bentuk jual dan sewa balik sebesar Rp6.970.000.000 yang akan diangsur selama 36 bulan sebesar Rp245.029.000 per bulan, dengan tingkat bunga sebesar 8,85% per tahun.

Berdasarkan akta perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik tanggal 27 Maret 2017, LBP, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan investasi dalam bentuk jual dan sewa balik sebesar Rp13.500.000.000 yang akan diangsur selama 36 bulan sebesar Rp474.620.000 per bulan, dengan tingkat bunga sebesar 8,86% per tahun.

Jaminan atas aset sewa pembiayaan berupa 15 (lima belas) unit mesin pabrik dengan harga perolehan aset Rp20.843.773.784.

PT Dipo Star Finance

Berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi dengan cara sewa pembiayaan tanggal 30 Mei 2018, LBP, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan untuk sewa kendaraan sebesar Rp294.500.000 yang akan diangsur selama 36 bulan sebesar Rp7.368.700 per bulan, dengan tingkat bunga sebesar 6,7% per tahun.

PT Toyota Astra Financial Services

Berdasarkan perjanjian pembiayaan, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana guna pembelian 8 kendaraan bermotor dengan pokok hutang sebesar Rp2.937.767.926 yang diangsur sebesar Rp111.450.000 per bulan dengan tingkat bunga 3,7% sampai dengan 4,5% per tahun.

18. FINANCE LEASE OBLIGATIONS (continued)

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

Based on the investment financing - sale and leaseback agreement dated March 12, 2018, the Company obtained investment financing in the form of sale and leaseback amounting to Rp116,281,125,547 which will be paid in installments for 36 months amounting to Rp3,738,431,327 per month, with interest rate of 9.75% per annum.

This financing is collateralized by machinery and factory equipments amounting to Rp129,201,250,607 (Note 11).

PT Equity Finance Indonesia

Based on the deed of investment financing of sale and leaseback agreement dated September 22, 2017, LBP, a subsidiary, obtained investment financing in the form of sale and leaseback amounting to Rp6,970,000,000 which will be paid in installments for 36 months amounting to Rp245,029,000 per month, with interest rate of 8.85% per annum.

Based on the deed of investment financing of sale and leaseback agreement dated March 27, 2017, LBP, a subsidiary, obtained investment financing in the form of sale and leaseback amounting to Rp13,500,000,000 which will be paid in installments for 36 months amounting to Rp474,620,000 per month, with interest rate of 8.86% per annum.

The collateral for the leased asset consists of 15 (fifteen) units of plant machinery at the acquisition cost of Rp20,843,773,784.

PT Dipo Star Finance

Based on the investment financing by way of finance lease agreement dated May 30, 2018, LBP, a subsidiary, obtained financing facility for lease of vehicle amounting to Rp294,500,000 which will be paid in installments for 36 months amounting to Rp7,368,700 per month, with interest rate of 6.7% per annum.

PT Toyota Astra Financial Services

Based on the financing agreement, the Company obtained financing facility in the form of providing funds for the purchase of 8 vehicles with a principal debt of Rp2,937,767,926 which is paid in installments of Rp111,450,000 per month with an interest rate of 3.7% up to 4.5% per annum.

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	39.800.736.544	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Resona Perdana	<u>-</u>	<u>11.573.210.463</u>	PT Bank Resona Perdana
Jumlah	-	51.373.947.007	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	<u>-</u>	<u>(417.701.655)</u>	Unamortized transaction cost
Utang bank jangka panjang - bersih	-	50.956.245.352	Long-term bank loans - net
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>-</u>	<u>(23.637.671.985)</u>	Current maturities
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>27.318.573.367</u>	Long-term portion
Tingkat bunga per tahun	-	9,43% - 10,5%	Interest rates per annum

Rincian utang bank jangka panjang berdasarkan jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018 Rp		
Jatuh tempo pada tahun			Due in the year
2019	23.637.671.985	2019	
2020	12.143.835.753	2020	
2021	12.140.585.210	2021	
2022	<u>3.034.152.404</u>	<u>2022</u>	
Jumlah	<u>50.956.245.352</u>	<u>Total</u>	

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 7 Maret 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Investasi sebesar Rp55.000.000.000 dengan jumlah fasilitas yang digunakan oleh Perusahaan sebesar Rp48.985.521.900. Pinjaman ini dikembalikan dalam 16 kali pembayaran setiap tiga bulan sampai jatuh tempo pada tanggal 7 Maret 2022. Pembayaran pertama dilakukan 3 bulan setelah tanggal penarikan pinjaman, dengan angsuran pokok sebesar Rp3.061.595.119.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain current ratio minimal 1, net debt to equity ratio maksimal 2, debt to service coverage ratio minimal 1,2, debt to EBITDA ratio maksimal 2 dan rasio persediaan maksimal 90 hari.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan pabrik, mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 11) serta piutang usaha dan persediaan dengan nilai masing-masing sebesar Rp25.000.000.000 (Catatan 7 dan 8).

Pada tanggal 6 Maret 2019, Perusahaan melunasi seluruh utang pada PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp39.800.736.544. Pelunasan ini merupakan salah satu syarat bagi Perusahaan untuk memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pada tanggal 7 Maret 2019 fasilitas dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berakhir dan tidak diperpanjang.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on credit agreement dated March 7, 2018, the Company obtained Investment Loan facility amounting to Rp55,000,000,000 with the amount of facility utilized by the Company amounting to Rp48,985,521,900. The loan is paid in 16 installments payment on quarterly basis until maturity on March 7, 2022. The first installment payment is made after 3 months of grace period from the date of loan drawdown, with principal installment of Rp3,061,595,119.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2, debt to service coverage ratio at a minimum of 1.2, debt to EBITDA ratio at a maximum of 2 and inventory ratio at a maximum of 90 days.

The loan is collateralized by land, factory buildings, machinery and factory equipments amounting to Rp500,000,000,000 (Note 11) and trade accounts receivable and inventories amounting to Rp25,000,000,000, respectively (Notes 7 and 8).

On March 6, 2019, the Company has paid all of its outstanding debts to PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp39,800,736,544, respectively. This payment is a requirement for the Company to obtain loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. On March 7, 2019 facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk ended and not extended.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Juni 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar Rp60.000.000.000. Pinjaman ini dikembalikan dalam 11 kali pembayaran setiap tiga bulan sampai jatuh tempo pada tanggal 2 April 2019. Pembayaran pertama dilakukan 4 bulan setelah tanggal penarikan pinjaman, dengan angsuran pokok sebesar Rp5.380.754.393 untuk angsuran 1 sampai 10 dan Rp6.192.456.068 untuk angsuran 11.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain current ratio minimal 1, debt to equity ratio maksimal 2, debt to service coverage ratio minimal 1,2 dan debt to EBITDA ratio maksimal 2.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik sebesar Rp140.000.000.000 (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Januari 2019, Perusahaan telah melakukan pembayaran utang kepada PT Bank Resona Perdania sebesar Rp5.380.754.393.

Pada tanggal 4 Maret 2019, Perusahaan melunasi seluruh utang pada PT Bank Resona Perdania sebesar Rp6.192.456.067. Pelunasan ini merupakan salah satu syarat bagi Perusahaan untuk memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pada tanggal 1 Agustus 2019, fasilitas dari PT Bank Resona Perdania berakhir dan tidak diperpanjang.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas.

19. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Resona Perdania

Based on loan agreement dated June 23, 2016, the Company obtained Term Loan facility amounting to Rp60,000,000,000. The loan is paid in 11 installments payment on quarterly basis until maturity on April 2, 2019. The first installment payment is made after 4 months of grace period from the date of loan drawdown, with principal installment of Rp5,380,754,393 for the 1st to 10th installment and Rp6,192,456,068 for the 11th installment.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants, such as current ratio at a minimum of 1, debt to equity ratio at a maximum of 2, debt to service coverage ratio at a minimum of 1.2 and debt to EBITDA ratio at a maximum of 2.

The loan is collateralized by land and factory buildings amounting to Rp140,000,000,000 (Note 11).

On January 31, 2019, the Company has paid its debt to PT Bank Resona Perdania amounting to Rp5,380,754,393.

On March 4, 2019, the Company has paid all of its outstanding debts to PT Bank Resona Perdania amounting to Rp6,192,456,067, respectively. This payment is a requirement for the Company to obtain loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. On August 1, 2019 facilities from PT Bank Resona Perdania ended and not extended.

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2019 and 2018, Group had complied with all covenants relating to the above loans.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.063 dan 1.039 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Cadangan imbalan kerja untuk tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diestimasi oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dan PT Katsir Imam Sapto Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tanggal 20 Maret 2020 dan 19 Februari 2020 (2018: 22 Januari 2019 dan 11 Februari 2019).

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang diisyaratkan oleh undang-undang ketenagakerjaan.

Liabilitas imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial, seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas imbalan.

Risiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas imbalan itu.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan penghargaan masa bakti dan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan yang ditentukan berdasarkan masa kerja.

Managemen berpendapat bahwa program pensiun dan imbalan pasca kerja yang diberikan oleh Grup adalah cukup untuk mendanai imbalan yang diwajibkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan.

20. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Defined post-employment benefits

The Group calculates and records defined post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The number of employees entitled to the benefits is 1,063 and 1,039 employees as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

The provision for employee benefits as of December 31, 2019 and 2018 were estimated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo and PT Katsir Imam Sapto Aktuaria, independent actuary, based on its reports dated March 20, 2020 and February 19, 2020 (2018: January 22, 2019 and February 11, 2019), respectively.

Management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of the labor law.

The defined benefits obligation typically exposes the Group to actuarial risks, such as interest rate risk and salary risk.

Interest rate risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the benefits obligation.

Salary risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the benefits obligation.

Other long-term benefits

The Group also provides long service award and long leave benefit for all qualified employees which is determined based on years of service.

Management believes that the pension program and the post-employment benefits provided by the Group is adequate to cover the benefits as required by the Labor Law.

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

The amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	2019		
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefits	Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp
Biaya jasa:			
Biaya jasa kini	14.781.390.858	2.677.905.000	17.459.295.858
Biaya jasa lalu	(2.825.335.000)	574.942.000	(2.250.393.000)
Beban bunga neto	17.469.984.962	992.496.000	18.462.480.962
Penyesuaian liabilitas atas pengakuan kerja masa lalu	228.963.000	78.399.000	307.362.000
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto:			
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	445.219.000	445.219.000
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(3.482.196.000)	(3.482.196.000)
Komponen dari biaya imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	<u>29.655.003.820</u>	<u>1.286.765.000</u>	<u>30.941.768.820</u>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto:			
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	5.465.173.911	-	5.465.173.911
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	10.411.014.865	-	10.411.014.865
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(1.413.592.455)	-	(1.413.592.455)
Komponen dari biaya imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>14.462.596.321</u>	<u>-</u>	<u>14.462.596.321</u>
Jumlah	<u>44.117.600.141</u>	<u>1.286.765.000</u>	<u>45.404.365.141</u>
			Total
			Service cost: Current service cost Past service cost Net interest expense Liability assumed due to recognition of past service Remeasurement on the net employee benefits obligation: Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions Actuarial gains and losses arising from experience adjustments Components of employee benefit costs recognized in profit or loss Remeasurement on the net employee benefits obligation: Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions Actuarial gains and losses arising from experience adjustments Components of employee benefit costs recognized in other comprehensive income

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**20. EMPLOYMENT
(continued)**

BENEFITS

OBLIGATION

	2018		
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefits	Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp
Biaya jasa:			
Biaya jasa kini	15.870.422.023	2.586.081.000	18.456.503.023
Biaya jasa lalu	410.586.000	105.006.000	515.592.000
Beban bunga neto	17.073.745.987	904.787.000	17.978.532.987
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - masuk	8.610.698.000	305.895.000	8.916.593.000
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto:			
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(1.484.844.000)	(1.484.844.000)
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	529.657.000	529.657.000
Komponen dari biaya imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	<u>41.965.452.010</u>	<u>2.946.582.000</u>	<u>44.912.034.010</u>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto:			
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(17.363.328.640)	-	(17.363.328.640)
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(36.693.498.402)	-	(36.693.498.402)
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	<u>2.029.982.000</u>	-	<u>2.029.982.000</u>
Komponen dari biaya imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(52.026.845.042)</u>	-	<u>(52.026.845.042)</u>
Jumlah	<u>(10.061.393.032)</u>	<u>2.946.582.000</u>	<u>(7.114.811.032)</u>
			Total

Jumlah yang dibebankan dalam laba rugi dialokasikan sebagai berikut:

	dalam laba rugi	The amounts charged to profit or loss was allocated to the following:
	2019 Rp	2018 Rp
Biaya pabrikasi	14.575.424.920	33.934.033.111
Beban penjualan (Catatan 27)	1.429.252.056	3.006.280.028
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	<u>14.937.091.844</u>	<u>7.971.720.871</u>
Jumlah	<u>30.941.768.820</u>	<u>44.912.034.010</u>
		Total

Liabilitas imbalan kerja Grup yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these employee benefits are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2019 Rp	2018 Rp
Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja imbalan pasti	256.270.144.793	223.002.933.972
Nilai kini imbalan kerja jangka panjang lain	<u>13.907.974.000</u>	<u>15.222.400.000</u>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	<u>270.178.118.793</u>	<u>238.225.333.972</u>

Present value of defined post-employment benefits obligation
Present value of other long-term benefits
Present value of employee benefits obligation

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

**20. EMPLOYMENT
(continued)**

Movements in the present value of the employee benefits obligation were as follows:

	2019			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas imbalan kerja - awal	223.002.933.972	15.222.400.000	238.225.333.972	Opening employee benefits obligation
Biaya jasa kini	14.781.390.853	2.677.905.000	17.459.295.853	Current service cost
Biaya jasa lalu	(2.825.335.000)	574.942.000	(2.250.393.000)	Past service cost
Biaya bunga	17.469.984.962	992.496.000	18.462.480.962	Interest cost
Penyesuaian liabilitas atas pengakuan masa kerja lalu	228.963.000	78.399.000	307.362.000	Liability assumed due to recognition of past service
Provisi untuk pembayaran imbalan di luar provisi yang dihitung	9.531.423.000		9.531.423.000	Provision of excess benefit payment
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto:				Remeasurement on the net employee benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	5.465.173.911	-	5.465.173.911	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	10.411.014.865	445.219.000	10.856.233.865	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(1.413.592.455)	(3.482.196.000)	(4.895.788.455)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(20.381.812.315)	(2.601.191.000)	(22.983.003.315)	Benefits paid
Liabilitas imbalan kerja - akhir	<u>256.270.144.793</u>	<u>13.907.974.000</u>	<u>270.178.118.793</u>	Closing employee benefits obligation
2018				
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas imbalan kerja - awal	243.513.832.344	14.374.937.000	257.888.769.344	Opening employee benefits obligation
Biaya jasa kini	15.870.422.023	2.586.081.000	18.456.503.023	Current service cost
Biaya jasa lalu	410.586.000	105.006.000	515.592.000	Past service cost
Biaya bunga	17.073.745.987	904.787.000	17.978.532.987	Interest cost
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - masuk	8.610.698.000	305.895.000	8.916.593.000	Liability assumed due to employee transferred in
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto:				Remeasurement on the net employee benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(17.363.328.640)	-	(17.363.328.640)	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(36.693.498.402)	(1.484.844.000)	(38.178.342.402)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	2.029.982.000	529.657.000	2.559.639.000	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(10.449.505.340)	(2.099.119.000)	(12.548.624.340)	Benefits paid
Liabilitas imbalan kerja - akhir	<u>223.002.933.972</u>	<u>15.222.400.000</u>	<u>238.225.333.972</u>	Closing employee benefits obligation

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuarial tersebut, antara lain, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Usia pensiun normal	57 tahun/years	56 tahun/years
Tingkat diskonto per tahun	7,6%	8,15% - 8,3%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	9% - 10%	9% - 10%
Tingkat kematian	TMI III 2011	TMI III 2011

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan kerja adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Analisa sensitivitas untuk asumsi aktuarial

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, analisa sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Gaji di masa depan/ Future salary		2019 Increase Decrease
	Percentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation Rp ('000)	Percentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation Rp ('000)	
2019					
Kenaikan Penurunan	1% (1%)	(20.181.865) 22.901.153	1% (1%)	23.464.111 (21.101.021)	Increase Decrease
2018					
Kenaikan Penurunan	1% (1%)	(16.350.381) 19.109.463	1% (1%)	18.024.878 (17.042.063)	2018 Increase Decrease

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan kerja mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan kerja dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja yang diajukan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

20. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

The key assumptions used for the said actuarial calculations, among others, are as follows:

Usia pensiun normal	57 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto per tahun	7,6%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	9% - 10%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	TMI III 2011	Mortality rate

Significant actuarial assumptions for the determination of the employee benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Sensitivity analysis for actuarial assumptions

On December 31, 2019 and 2018, sensitivity analysis for actuarial assumptions are as follows:

	Tingkat diskonto/ Discount rates	Gaji di masa depan/ Future salary		2019 Increase Decrease	
	Percentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation Rp ('000)	Percentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation Rp ('000)	
2019					
Kenaikan Penurunan	1% (1%)	(20.181.865) 22.901.153	1% (1%)	23.464.111 (21.101.021)	Increase Decrease
2018					
Kenaikan Penurunan	1% (1%)	(16.350.381) 19.109.463	1% (1%)	18.024.878 (17.042.063)	2018 Increase Decrease

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the employee benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the employee benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position.

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	2019	
	Rp	
1 tahun	45.220.490.798	Within 1 year
1 - 2 tahun	18.363.327.000	1 - 2 years
2 - 5 tahun	66.247.024.000	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	<u>147.440.939.075</u>	More than 5 years
Total	<u>277.271.780.873</u>	Total

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 10,86 tahun.

21. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

21. CAPITAL STOCK

Based on the shareholders list issued by PT Datindo Entrycom (the Administration Office of Listed Shares of the Company), the shareholders of the Company are as follows:

Nama pemegang saham	Jenis/ Type	Jumlah saham/ Number of shares	Percentase pemilikan/ Percentage of ownership %	Nilai nominal per saham/ Par value per share Rp	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp	Name of shareholders	31 Desember/December 31, 2019
Denham Pte. Ltd.	Seri A/ Series A	344.515.000	8,60	195	67.180.425.000	Denham Pte Limited	
	Seri B/ Series B	1.177.826.408	29,39	180	212.008.753.440		
	Seri C/ Series C	474.409.491	11,84	100	47.440.949.100		
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	Seri A/ Series A	215.485.000	5,38	195	42.019.575.000	Public (below 5% each)	
	Seri B/ Series B	1.337.173.592	33,37	180	240.691.246.560		
	Seri C/ Series C	<u>457.825.616</u>	<u>11,42</u>	100	<u>45.782.561.600</u>		
Jumlah		<u>4.007.235.107</u>	<u>100,00</u>		<u>655.123.510.700</u>	Total	
31 Desember/December 31, 2018							
Nama pemegang saham	Jenis/ Type	Jumlah saham/ Number of shares	Percentase pemilikan/ Percentage of ownership %	Nilai nominal per saham/ Par value per share Rp	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp	Name of shareholders	
Denham Pte. Ltd.	Seri A/ Series A	344.515.000	8,60	195	67.180.425.000	Denham Pte Limited	
	Seri B/ Series B	1.177.826.408	29,39	180	212.008.753.440		
	Seri C/ Series C	474.409.491	11,84	100	47.440.949.100		
PT. Golden Asia Heritage	Seri B/ Series B	317.391.304	7,92	180	57.130.434.720	PT. Golden Asia Heritage	
BP2S SG S/A BNP Paribas Singapore Branch	Seri B/ Series B	209.876.100	5,24	180	37.777.698.000	BP2S SG S/A BNP Paribas Singapore Branch	
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	Seri A/ Series A	215.485.000	5,38	195	42.019.575.000	Public (below 5% each)	
	Seri B/ Series B	809.906.188	20,21	180	145.783.113.840		
	Seri C/ Series C	<u>457.825.616</u>	<u>11,42</u>	100	<u>45.782.561.600</u>		
Jumlah		<u>4.007.235.107</u>	<u>100,00</u>		<u>655.123.510.700</u>	Total	

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

21. CAPITAL STOCK (continued)

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

	Rp
Agio saham atas selisih kurs setoran modal	454.890.059
Agio saham atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum terbatas pada tahun 1993	93.000.000.000
Kapitalisasi agio saham menjadi modal disetor (saham bonus) tahun 1994 sebanyak 70.000.000 saham	(70.000.000.000)
Penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham beredar dalam rangka kuasi-reorganisasi pada 31 Desember 2010	170.800.000.000
Eliminasi saldo deficit dalam rangka kuasi-reorganisasi pada 31 Desember 2010	(193.180.799.423)
Jumlah	<u>1.074.090.636</u>
	<u>Total</u>

Agio saham atas selisih kurs setoran modal merupakan selisih kurs yang berasal dari perbedaan antara kurs yang dinyatakan dalam anggaran dasar Perusahaan dengan kurs pada saat penyetoran modal.

Additional paid-in capital from foreign exchange difference represents the difference between the rate stated in the articles of association and the actual rate, at the time payments for capital subscription were received.

23. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Grup diharuskan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tentang Entitas Perseroan Terbatas, efektif 16 Agustus 2007, untuk berkontribusi dan memelihara dana cadangan yang tidak dapat didistribusikan sampai cadangan tersebut mencapai 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh modal saham. Persyaratan modal yang diberlakukan secara eksternal ini dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST").

Perusahaan

Dalam RUPST yang berlangsung pada tanggal 19 Juni 2019, yang risalahnya dicakup oleh Akta Hannywati Gunawan, S.H. No. 37, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000.000.000.

Dalam rapat yang sama, para pemegang saham juga memutuskan untuk membagikan dividen kas untuk tahun buku 2018 sebesar Rp32.057.880.856 atau Rp8 per saham kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 1 Juli 2019.

23. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

The Group is required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual General Shareholders Meeting ("AGSM").

The Company

During the AGSM held on June 19, 2019, which minutes were covered by Notarial Deed No. 37 of Hannywati Gunawan, S.H., the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000,000,000.

In the same meeting, the shareholders also approved the distribution of cash dividends for 2018 amounting to Rp32,057,880,856 or Rp8 per share to the registered shareholders as of July 1, 2019.

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

23. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Dalam RUPST yang berlangsung pada tanggal 25 Mei 2018, yang risalahnya dicakup oleh Akta Hilda Yulistiawati, S.H. No. 69, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000.000.000.

Dalam rapat yang sama, para pemegang saham juga memutuskan untuk membagikan dividen kas untuk tahun buku 2017 sebesar Rp32.057.880.856 atau Rp8 per saham kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 8 Juni 2018.

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Merupakan kepentingan non-pengendali atas aset bersih dan laba/rugi bersih PT Langgeng Bajapratama.

25. PENDAPATAN

23. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE (continued)

During the AGSM held on May 25, 2018, which minutes were covered by Notarial Deed No. 69 of Hilda Yulistiawati, S.H., the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000,000,000.

In the same meeting, the shareholders also approved the distribution of cash dividends for 2017 amounting to Rp32,057,880,856 or Rp8 per share to the registered shareholders as of June 8, 2018.

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

Represents non-controlling interests in net assets and net income/loss of PT Langgeng Bajapratama.

25. REVENUES

	2019 Rp	2018 Rp	
Penjualan			Sales
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related parties (Note 35)
PT Gajah Tunggal Tbk	69.611.302.612	82.839.932.602	PT Gajah Tunggal Tbk
PT IRC Gajah Tunggal Manufacturing Indonesia	3.693.413.100	-	PT IRC Gajah Tunggal Manufacturing Indonesia
Pihak ketiga			Third parties
Lokal	3.196.492.292.043	3.309.948.299.626	Local
Ekspor	42.591.258.890	41.792.182.942	Export
Subtotal	3.312.388.266.645	3.434.580.415.170	Subtotal
Pendapatan kontrak konstruksi			Construction contracts revenue
Pihak ketiga	1.188.166.981.510	805.356.974.831	Third parties
Total	<u>4.500.555.248.155</u>	<u>4.239.937.390.001</u>	Total

1,63% dan 1,95% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2019 dan 2018 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 35).

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian pendapatan dari pelanggan pihak ketiga dengan total penjualan kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019	Percentase terhadap total pendapatan konsolidasian/ Percentage to total consolidated revenues	2018	Percentase terhadap total pendapatan konsolidasian/ Percentage to total consolidated revenues
PT PLN (Persero)	Total 1.888.059.340.891	41,95%	Total 2.434.585.531.207	57,42%

1.63% and 1.95% of the total revenues in 2019 and 2018, respectively, were earned from related parties (Note 35).

During the year ended December 31, 2019 and 2018, the details of revenues from third party with individual cumulative amount each exceeding 10% of the total consolidated sales are as follows:

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

26. COST OF REVENUES

	2019 Rp	2018 Rp	
Bahan baku yang digunakan	3.207.006.816.663	3.343.115.703.645	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	78.121.424.759	80.663.549.291	Direct labor
Biaya pabrikasi	<u>336.520.506.503</u>	<u>337.544.788.485</u>	Factory overhead
Jumlah biaya produksi	3.621.648.747.925	3.761.324.041.421	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	124.444.693.609	119.740.354.800	At beginning of the year
Akhir tahun	<u>(67.680.499.734)</u>	<u>(124.444.693.609)</u>	At end of the year
Biaya pokok produksi	3.678.412.941.800	3.756.619.702.612	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	532.043.340.058	468.820.239.450	At beginning of the year
Akhir tahun	<u>(481.823.908.781)</u>	<u>(532.043.340.058)</u>	At end of the year
Beban pokok pendapatan	<u>3.728.632.373.077</u>	<u>3.693.396.602.004</u>	Cost of revenues

Berikut ini adalah rincian pembelian kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2019 dan 2018:

The following are details of purchases from a specific supplier that represent more than 10% of the total revenues in 2019 and 2018, respectively:

	2019 Rp	2018 Rp	
PT Smelting Co	1.085.423.583.675	612.528.323.309	PT Smelting Co
PT Karya Sumiden Indonesia	<u>288.198.767.629</u>	<u>664.595.727.482</u>	PT Karya Sumiden Indonesia
Jumlah	<u>1.373.622.351.304</u>	<u>1.277.124.050.791</u>	Total

27. BEBAN PENJUALAN

27. SELLING EXPENSES

	2019 Rp	2018 Rp	
Pengangkutan	29.074.252.179	37.843.118.370	Freight
Gaji dan tunjangan	17.858.557.981	17.294.240.610	Salaries and benefits
Komisi	6.088.295.758	15.313.334.216	Commission
Denda keterlambatan	4.680.749.313	1.248.494.334	Delay penalty
Transportasi dan perjalanan dinas	2.393.818.571	3.802.392.245	Transportation and travel
Promosi penjualan	1.693.172.463	1.160.760.031	Sales promotion
Imbalan kerja (Catatan 20)	1.429.252.056	3.006.280.028	Employment benefits (Note 20)
Perjamuan dan representasi	887.697.768	1.252.901.570	Entertainment and representation
Penyusutan (Catatan 11)	662.968.488	876.357.777	Depreciation (Note 11)
Perbaikan dan pemeliharaan	273.281.275	392.079.135	Repair and maintenance
Lain-lain	<u>922.743.860</u>	<u>795.524.039</u>	Others
Jumlah	<u>65.964.789.712</u>	<u>82.985.482.355</u>	Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2019 Rp	2018 Rp	
Gaji dan tunjangan	80.698.942.495	65.783.184.907	Salaries and benefits
Imbalan kerja (Catatan 20)	14.937.091.844	7.971.720.871	Employment benefits (Note 20)
Jasa profesional	4.160.838.224	2.072.281.132	Professional fees
Transportasi dan perjalanan dinas	3.497.455.597	2.434.965.575	Transportation and travel
Penyusutan (Catatan 11)	2.076.741.788	2.694.560.675	Depreciation (Note 11)
Perjamuan dan representasi	1.699.731.363	769.923.623	Entertainment and representation
Perlengkapan kantor	1.347.184.373	1.219.963.523	Office supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	1.108.683.685	1.114.879.371	Repair and maintenance
Beban registrasi	881.326.233	944.078.659	Registration fee
Asuransi	628.091.947	1.382.024.759	Insurance
Lain-lain	<u>6.470.800.127</u>	<u>7.330.847.758</u>	Others
Jumlah	<u>117.506.887.676</u>	<u>93.718.430.853</u>	Total

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

29. BEBAN KEUANGAN

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Beban keuangan dari:			Finance expense on:
Utang bank	14.316.411.060	11.899.625.853	Bank loans
Utang pembelian kendaraan dan liabilitas sewa pembiayaan	6.936.906.710	10.426.986.689	Liabilities for purchases of vehicles and finance lease obligations
Beban bank dan biaya lainnya	<u>6.316.465.366</u>	<u>9.325.917.727</u>	Bank charges and other fees
Jumlah	<u>27.569.783.136</u>	<u>31.652.530.269</u>	Total

30. KERUGIAN LAIN-LAIN BERSIH

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Cadangan penghapusan piutang yang tidak tertagih	7.913.067.311	2.153.344.196	Provision for doubtful accounts
Kerugian penurunan aset tetap	7.850.727.862	-	Impairment loss of property, plant and equipment
Kerugian penurunan persediaan	6.299.211.911	-	Impairment loss of inventories
Lain-lain	<u>2.313.499.139</u>	<u>5.124.064.208</u>	Others
Jumlah	<u>24.376.506.222</u>	<u>7.277.408.404</u>	Total

31. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (bebannya) pajak penghasilan Grup terdiri dari:

Income tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan			The Company
Tahun berjalan	(98.488.624.000)	(68.776.429.000)	Current year
Penyesuaian atas Surat Ketetapan Pajak	(688.118.974)	-	Adjustment of Tax Assessment Letter
Entitas anak	<u>(105.257.500)</u>	<u>-</u>	Subsidiary
Jumlah beban pajak kini	<u>(99.282.000.474)</u>	<u>(68.776.429.000)</u>	Total current tax expense
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(2.627.068.293)	(1.947.559.521)	The Company
Entitas anak	<u>(2.220.847.937)</u>	<u>(2.602.156.514)</u>	Subsidiary
Jumlah manfaat (bebannya) pajak tangguhan	<u>(4.847.916.230)</u>	<u>(4.549.716.035)</u>	Total deferred tax benefit (expense)
Jumlah beban pajak penghasilan - bersih	<u>(104.129.916.704)</u>	<u>(73.326.145.035)</u>	Total income tax expense - net

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	499.080.077.892	308.977.208.238	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	<u>60.722.196.469</u>	<u>32.784.522.241</u>	Income before tax of subsidiary and adjustments at consolidation level
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>559.802.274.361</u>	<u>341.761.730.479</u>	Income before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja	13.551.340.000	29.233.884.000	Employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	6.461.811.800	1.476.485.123	Allowance for impairment losses on receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	8.128.114.775	980.669.860	Provision of allowance for decline in value of inventories
Perbedaan penyusutan aset tetap dan sewa pembiayaan komersial dan fiskal	<u>(41.276.608.042)</u>	<u>(41.428.836.587)</u>	Difference between commercial and fiscal depreciation of property, plant and equipment and leased assets
Jumlah	<u>(13.135.341.467)</u>	<u>(9.737.797.604)</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Penyusutan aset tetap komersial yang tidak diakui secara fiskal	27.910.759.101	50.247.776.541	Unrecognized commercial depreciation of property, plant and equipment
Perjamuan dan representasi	2.401.854.499	2.066.858.503	Entertainment and representation
Tunjangan karyawan	2.902.719.800	607.097.409	Employee welfare
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1.217.021.943)	(1.157.766.452)	Interest income subjected to final tax
Pendapatan dan beban kontrak konstruksi - bersih	(88.724.723.532)	(40.224.790.985)	Construction contracts revenue and cost - net
Lain-lain	<u>2.502.597.664</u>	<u>319.037.259</u>	Others
Jumlah	<u>(54.223.814.411)</u>	<u>11.858.212.275</u>	Total
Laba kena pajak	<u>492.443.118.483</u>	<u>343.882.145.150</u>	Taxable income

Pajak Kini

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan (pajak dibayar dimuka) Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban pajak kini - Perusahaan	98.488.624.000	68.776.429.000	Current tax expense - the Company
Dikurang pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid income taxes
Pasal 22	21.990.658.137	35.264.047.037	Article 22
Pasal 23	8.656.069	4.497.296	Article 23
Pasal 25	<u>52.789.292.412</u>	<u>12.753.861.912</u>	Article 25
Jumlah	<u>74.788.606.618</u>	<u>48.022.406.245</u>	Total
Utang pajak penghasilan (Catatan 15)	<u>23.700.017.382</u>	<u>20.754.022.755</u>	Tax payable (Notes 15)

31. INCOME TAX (continued)

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	499.080.077.892	308.977.208.238	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	<u>60.722.196.469</u>	<u>32.784.522.241</u>	Income before tax of subsidiary and adjustments at consolidation level
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>559.802.274.361</u>	<u>341.761.730.479</u>	Income before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja	13.551.340.000	29.233.884.000	Employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	6.461.811.800	1.476.485.123	Allowance for impairment losses on receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	8.128.114.775	980.669.860	Provision of allowance for decline in value of inventories
Perbedaan penyusutan aset tetap dan sewa pembiayaan komersial dan fiskal	<u>(41.276.608.042)</u>	<u>(41.428.836.587)</u>	Difference between commercial and fiscal depreciation of property, plant and equipment and leased assets
Jumlah	<u>(13.135.341.467)</u>	<u>(9.737.797.604)</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Penyusutan aset tetap komersial yang tidak diakui secara fiskal	27.910.759.101	50.247.776.541	Unrecognized commercial depreciation of property, plant and equipment
Perjamuan dan representasi	2.401.854.499	2.066.858.503	Entertainment and representation
Tunjangan karyawan	2.902.719.800	607.097.409	Employee welfare
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1.217.021.943)	(1.157.766.452)	Interest income subjected to final tax
Pendapatan dan beban kontrak konstruksi - bersih	(88.724.723.532)	(40.224.790.985)	Construction contracts revenue and cost - net
Lain-lain	<u>2.502.597.664</u>	<u>319.037.259</u>	Others
Jumlah	<u>(54.223.814.411)</u>	<u>11.858.212.275</u>	Total
Laba kena pajak	<u>492.443.118.483</u>	<u>343.882.145.150</u>	Taxable income

Current Tax

Current tax expense and income tax payable (prepaid tax) of the Company are computed as follows

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban pajak kini - Perusahaan	98.488.624.000	68.776.429.000	Current tax expense - the Company
Dikurang pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid income taxes
Pasal 22	21.990.658.137	35.264.047.037	Article 22
Pasal 23	8.656.069	4.497.296	Article 23
Pasal 25	<u>52.789.292.412</u>	<u>12.753.861.912</u>	Article 25
Jumlah	<u>74.788.606.618</u>	<u>48.022.406.245</u>	Total
Utang pajak penghasilan (Catatan 15)	<u>23.700.017.382</u>	<u>20.754.022.755</u>	Tax payable (Notes 15)

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2019 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2019 ke Kantor Pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2018 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2018 ke Kantor Pajak

Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Sejak tahun fiskal 2014, Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

Pajak Tangguhan

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Aset Pajak Tangguhan - Bersih

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2019	The Company
					Deferred tax assets (liabilities): Employment benefits obligation Allowance for impairment losses on receivables Allowance for decline in value of inventories Depreciation of property, plant and equipment and finance leases
Perusahaan					
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					
Liabilitas imbalan kerja	42.186.059.000	2.710.268.000	2.264.389.194	47.160.716.194	Deferred tax assets (liabilities): Employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	3.036.334.205	1.292.362.360	-	4.328.696.565	Allowance for impairment losses on receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.556.210.368	1.625.622.955	-	3.181.833.323	Allowance for decline in value of inventories
Penyusutan aset tetap dan sewa pembiayaan	12.424.029.544	(8.255.321.608)	-	4.168.707.936	Depreciation of property, plant and equipment and finance leases
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>59.202.633.117</u>	<u>(2.627.068.293)</u>	<u>2.264.389.194</u>	<u>58.839.954.018</u>	Deferred tax assets - net

31. INCOME TAX (continued)

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2019, as stated in the foregoing, and the related income tax payables will be reported by the Company in its 2019 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2018, as stated in the foregoing, and the related income tax payables have been reported by the Company in its 2018 SPT as submitted to the Tax Office.

The publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 5% tax rate reduction from the applicable tax rate. Since the fiscal year 2014, the Company has complied with these requirements and therefore has applied the lower tax rate.

Deferred Tax

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

The details of deferred tax assets and liabilities of the Group are as follows:

Deferred Tax Assets - Net

Deferred tax assets represent deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity, with details as follows:

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2018	Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/Credited (charged) to profit or loss	Rp	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Rp	31 Desember/ December 31, 2018
							31 Desember/ December 31, 2018
Perusahaan							
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:							
Liabilitas imbalan kerja							
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	44.130.428.600	5.846.776.800	(7.791.146.400)		42.186.059.000		
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2.741.037.180	295.297.025	-		3.036.334.205		
Penyusutan aset tetap dan sewa pembiayaan	1.360.076.396	196.133.972	-		1.556.210.368		
	20.709.796.862	(8.285.767.318)	-		12.424.029.544		
Aset pajak tangguhan - bersih	68.941.339.038	(1.947.559.521)	(7.791.146.400)		59.202.633.117		Deferred tax assets - net

Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih

Liabilitas pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2019	Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/Credited (charged) to profit or loss	Rp	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Rp	31 Desember/ December 31, 2019
							31 Desember/ December 31, 2019
Entitas anak							
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:							
Liabilitas imbalan kerja	6.823.759.743	984.712.126	785.162.581		8.593.634.450		
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	230.174.942	(230.174.942)	-		-		
Penyusutan aset tetap dan sewa pembiayaan	(9.769.432.632)	(2.975.385.121)	-		(12.744.817.753)		
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(2.715.497.947)	(2.220.847.937)	785.162.581		(4.151.183.303)		Deferred tax liabilities - net

	1 Januari/ January 1, 2018	Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/Credited (charged) to profit or loss	Rp	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Rp	31 Desember/ December 31, 2018
							31 Desember/ December 31, 2018
Entitas anak							
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:							
Liabilitas imbalan kerja	9.309.156.586	782.381.417	(3.267.778.260)		6.823.759.743		
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	142.585.674	87.589.268	-		230.174.942		
Penyusutan aset tetap dan sewa pembiayaan	(6.297.305.433)	(3.472.127.199)	-		(9.769.432.632)		
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	3.154.436.827	(2.602.156.514)	(3.267.778.260)		(2.715.497.947)		Deferred tax liabilities - net

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi tarif pajak efektif

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk Grup atas laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	499.080.077.892	308.977.208.238	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Penyesuaian di level konsolidasian	<u>72.352.725.172</u>	<u>5.205.019.625</u>	Adjustments at consolidation level
Laba sebelum pajak konsolidasian yang dikenakan pajak penghasilan non-final	<u>571.432.803.064</u>	<u>314.182.227.863</u>	Consolidated income before tax subjected to non-final income tax
Pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak efektif	114.286.560.612	61.457.470.568	Consolidated income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	<u>(10.844.762.882)</u>	<u>1.867.950.697</u>	Tax effect of permanent differences
Pajak pinalti	-	-	Penalty income tax
Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan	-	9.086.643.572	fiscal loss
Koreksi dasar pengenaan pajak	<u>-</u>	<u>914.080.198</u>	Adjustment of tax bases
Beban pajak penghasilan konsolidasian - tahun berjalan	<u>103.441.797.730</u>	<u>73.326.145.035</u>	Consolidated income tax expense - current year
Penyesuaian atas Surat Ketetapan Pajak	<u>688.118.974</u>	<u>-</u>	Adjustment of Tax Assessment Letter
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>104.129.916.704</u>	<u>73.326.145.035</u>	Total consolidated income tax expense

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Perusahaan menggunakan instrumen derivatif untuk mengelola eksposur atas pergerakan nilai tukar mata uang asing. Perusahaan mengadakan beberapa kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (foreign exchange forward contracts) dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk di tahun 2018 dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk di tahun 2019.

Perincian instrumen keuangan derivatif yang belum direalisasi berdasarkan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

31. INCOME TAX (continued)

Reconciliation of effective tax rate

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rates of the Group to the profit before tax, and the income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company utilizes derivative instruments to manage its exposure to foreign exchange rate movements. The Company entered into several foreign exchange forward contracts with PT Bank CIMB Niaga Tbk in 2018 and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in 2019.

The details of outstanding derivative financial instruments based on fair value as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Keterangan/ Description	31 Desember/December 31, 2019		
	Mata uang/ Currency	Nilai nosional/Notional amount	
		Original	Rp
Liabilitas derivatif/Derivative liabilities	USD	2.917.501	41.155.452.400

Keterangan/ Description	31 Desember/December 31, 2018		
	Mata uang/ Currency	Nilai nosional/Notional amount	
		Original	Rp
Liabilitas derivatif/Derivative liabilities	USD	4.088.113	59.595.791.180

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Perusahaan menggunakan foreign exchange forward contracts untuk melindungi penerimaan dan pembayaran mata uang asing tertentu. Foreign exchange forward contracts mengharuskan Perusahaan, pada tanggal tertentu di masa mendatang, untuk membeli atau menjual mata uang asing sebagai pertukaran terhadap Rupiah dan mata uang lainnya.

Kontrak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing akan jatuh tempo pada empat bulan mendatang, sehingga disajikan sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek.

Nilai wajar dari foreign exchange forward contracts dihitung dengan menggunakan kurs mata uang asing kuotasi.

Untuk tujuan akuntansi, kontrak-kontrak ini tidak diidentifikasi dan didokumentasikan sebagai instrumen lindung nilai, oleh sebab itu, akuntansi lindung nilai tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian dari kontrak-kontrak ini diakui dalam laba rugi, yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Perubahan nilai wajar - bersih	62.514.832	(664.250.194)	Change in fair value - net
Keuntungan (kerugian) penyelesaian foreign exchange forward contracts - bersih	<u>(1.558.469.663)</u>	78.632.150	Gain (loss) on settlement of foreign exchange forward contracts - net
Keuntungan (kerugian) - bersih	<u>(1.495.954.831)</u>	<u>(585.618.044)</u>	Gain (loss) - net

33. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	417.951.984.114	250.758.106.026	Earnings used in the calculation of basic earnings per share
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam saham)	<u>4.007.235.107</u>	<u>4.007.235.107</u>	Total weighted-average of the outstanding common stock (in number of shares)
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	104,30	62,58	Basic earnings per share attributable to owners of the parent

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The Company uses foreign exchange forward contracts to cover specific foreign currency payments and receipts. The foreign exchange forward contracts require the Company, at a future date, to either buy or sell foreign currency in exchange for Rupiah and other currencies.

Contracts outstanding as of December 31, 2019 and 2018 will mature over the next four months for each year, thus presented as current assets and current liabilities.

The fair value of foreign exchange forward contracts is calculated using quoted foreign exchange rates.

For accounting purpose, these contracts are not designated and documented as hedging instruments, therefore, hedge accounting is not applied. Gains or losses on these contracts were recognized in profit or loss, which were presented as part of other gains and losses - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, details of which are as follows:

33. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of calculation of basic earnings per share attributable to the owners of the parent are as follows:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	417.951.984.114	250.758.106.026	Earnings used in the calculation of basic earnings per share
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam saham)	<u>4.007.235.107</u>	<u>4.007.235.107</u>	Total weighted-average of the outstanding common stock (in number of shares)
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	104,30	62,58	Basic earnings per share attributable to owners of the parent

At the date of December 31, 2019 and 2018, the Company did not have dilutive potential ordinary shares.

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

34. AKUISISI ENTITAS ANAK

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1c, pada tanggal 12 Juni 2017, Perusahaan membeli 60% atau sebanyak 162.204 saham PT Langgeng Bajapratama (LBP) dengan imbalan yang dialihkan sebesar Rp163.885.000.000 yang memberikan Perusahaan pengendalian atas LBP. Perusahaan mengakui aset dan liabilitas LBP dengan menggunakan nilai wajar asset bersih pada tanggal 30 Juni 2017.

Pada saat tanggal akuisisi LBP, nilai wajar asset yang diperoleh dan liabilitas yang ditanggung sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2017
	Rp
Jumlah aset	544.091.724.474
Jumlah liabilitas	<u>97.166.807.306</u>
Nilai wajar asset bersih yang diakuisisi	<u>446.924.917.168</u>

Estimasi nilai wajar ditetapkan dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan biaya.

Keuntungan dari pembelian dengan diskon dan arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2017
	Rp
Imbalan yang dialihkan	163.885.000.000
Kepentingan non-pengendali	178.769.966.867
Nilai wajar asset bersih yang diakuisisi	<u>(446.924.917.168)</u>
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	<u>(104.269.950.301)</u>
Imbalan yang dialihkan	163.885.000.000
Utang atas akuisisi entitas anak	(43.885.000.000)
Kas dan setara kas yang diperoleh	<u>(6.487.569.052)</u>
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	<u>113.512.430.948</u>

34. ACQUISITION OF A SUBSIDIARY

As described in Note 1c, on June 12, 2017, the Company acquired 60% ownership interest or 162,204 shares in PT Langgeng Bajapratama (LBP) with consideration transferred of Rp163,885,000,000 which provided the Company control over LBP. The Company recognized the assets and liabilities of LBP at fair values as of June 30, 2017.

As of date of the acquisition of LBP, the fair values of assets acquired and liabilities assumed are as follows:

Jumlah aset	Total assets
Jumlah liabilitas	Total liabilities
Nilai wajar asset bersih yang diakuisisi	Fair value of net assets acquired

The fair values were estimated by applying market approach and cost approach.

Gain on bargain purchase and net cash outflow arising from such acquisition are as follows:

Imbalan yang dialihkan	Consideration transferred
Kepentingan non-pengendali	Non-controlling interests
Nilai wajar asset bersih yang diakuisisi	Fair value of net assets acquired
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	Gain on bargain purchase
Imbalan yang dialihkan	Consideration transferred
Utang atas akuisisi entitas anak	Liability on acquisition of a subsidiary
Kas dan setara kas yang diperoleh	Cash and cash equivalents acquired
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	Net cash outflow on acquisition

35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- Denham Pte. Ltd. merupakan entitas induk dan pemegang saham utama Perusahaan.
- PT Gajah Tunggal Tbk merupakan pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan.
- PT Bank Ganesha Tbk dan PT IRC Gajah Tunggal Manufacturing Indonesia merupakan pihak berelasi sesuai dengan kriteria-kriteria yang dijelaskan pada Catatan 3f.

35. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- Denham Pte. Ltd. is the parent and majority shareholder of the Company.
- PT Gajah Tunggal Tbk is related party with the same majority shareholder as the Company.
- PT Bank Ganesha Tbk and PT IRC Gajah Tunggal Manufacturing Indonesia are related parties in accordance with the criteria described in Note 3f.

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

**35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Grup memiliki saldo bank (Catatan 5) pada PT Bank Ganesha Tbk.
- b. Penjualan kepada pihak berelasi merupakan penjualan kepada PT Gajah Tunggal Tbk dengan sebesar Rp69.611.302.612 dan Rp82.839.932.602 masing-masing pada tahun 2019 dan 2018. Selain itu, pada tahun 2019 terdapat penjualan kepada pihak berelasi kepada PT IRC Gajah Tunggal Manufacturing Indonesia dengan total sebesar Rp3.693.413.100 (Catatan 25). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan kepada PT Gajah Tunggal Tbk ini dicatat sebagai bagian dari piutang usaha sebesar Rp8.724.907.813 atau 0,24% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp19.610.987.333 atau 0,60% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2018 (Catatan 7). Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup tidak memiliki saldo piutang kepada pihak berelasi PT IRC Gajah Tunggal Manufacturing Indonesia.

36. IKATAN

Permintaan Penjualan dan Perjanjian Penjualan

Perusahaan mendapat beberapa permintaan penjualan dan mengadakan kontrak penjualan untuk penyediaan kabel listrik. Permintaan dan perjanjian penjualan yang akan dilaksanakan pada dua belas bulan berikutnya adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Lokal	1.156.349.503.567	1.101.973.435.280	Local
Ekspor	2.930.331	12.540.260.435	Export
Jumlah	1.156.352.433.898	1.114.513.695.715	Total

37. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan segmen-segmen operasi sebagai berikut:

1. Manufaktur kabel listrik:
 - Tegangan tinggi
 - Tegangan menengah
 - Tegangan rendah
2. Lain-lain

35. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. The Group has balances of cash in banks (Note 5) in PT Bank Ganesha Tbk.
- b. Sales to related party represent sales to PT Gajah Tunggal Tbk with total amounting to Rp69,611,302,612 and Rp82,839,932,602 in 2019 and 2018 respectively. Furthermore, there are sales to related party with PT IRC Gajah Tunggal Manufacturing Indonesia with total amounting to Rp3,693,413,100 (Note 25). At reporting dates, the receivables for these sales to PT Gajah Tunggal Tbk were presented as trade accounts receivable amounting to Rp8,724,907,813 or 0.24% of total assets as of December 31, 2019 and Rp19,610,987,333 or 0.60% of the total assets as of December 31, 2018 (Note 7). As of December 31, 2019, the Group has no outstanding balance of accounts receivable to PT IRC Gajah Tunggal Manufacturing Indonesia.

36. COMMITMENTS

Sales Orders and Sales Agreements

The Company entered into several sales orders and sales agreements to supply power cables. Sales orders and commitments for the next twelve months are as follows:

37. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments are based on the following operating segments:

1. Manufacturing of power cables:
 - High voltage
 - Medium voltage
 - Low voltage
2. Others

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

	2019					
	Kabel listrik/Power cables					
	Tegangan tinggi/ High voltage Rp'000	Tegangan menengah/ Medium voltage Rp'000	Tegangan rendah/ Low voltage Rp'000	Lain-lain/ Others Rp'000	Jumlah/ Total Rp'000	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan eksternal	1.977.172.132	642.234.454	1.631.794.812	249.353.850	4.500.555.248	External revenues
LABA KOTOR						GROSS PROFITS
Hasil segmen	429.933.118	128.248.030	218.810.286	(5.068.559)	771.922.875	Segment result
Beban penjualan					(65.964.790)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(117.506.888)	General and administrative expenses
Beban keuangan					(27.569.783)	Finance cost
Beban pajak final					(47.526.680)	Final tax expense
Penghasilan bunga					1.251.327	Interest income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih					8.850.523	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih					(24.376.506)	Other gains and losses - net
Laba sebelum pajak					499.080.078	Income before tax

	2018					
	Kabel listrik/Power cables					
	Tegangan tinggi/ High voltage Rp'000	Tegangan menengah/ Medium voltage Rp'000	Tegangan rendah/ Low voltage Rp'000	Lain-lain/ Others Rp'000	Jumlah/ Total Rp'000	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan eksternal	865.794.698	628.457.029	2.471.160.610	274.525.053	4.239.937.390	External revenues
LABA KOTOR						GROSS MARGIN
Hasil segmen	72.841.600	103.451.114	364.079.971	6.168.103	546.540.788	Segment result
Beban penjualan					(82.985.482)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(93.718.431)	General and administrative expenses
Beban keuangan					(31.652.530)	Finance cost
Beban pajak final					(31.683.940)	Final tax expense
Penghasilan bunga					1.219.085	Interest income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih					8.535.127	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih					(7.277.409)	Other gains and losses - net
Laba sebelum pajak					308.977.208	Income before tax

Aset dan liabilitas Grup tidak dapat disajikan berdasarkan segmen operasi.

Pendapatan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah jumlah pendapatan Grup dari pelanggan eksternal berdasarkan pasar geografis, tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

The assets and liabilities of the Group cannot be presented based on the operating segments.

Revenues by geographical market

The following table shows the distribution of the Group's revenues from external customers by geographical market, regardless of where the goods were produced:

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	2019 Rp	2018 Rp	
Lokal			Local
Pemerintah	1.888.059.340.891	2.434.585.531.207	Government
Bukan Pemerintah	2.569.904.648.374	1.763.559.675.852	Non-Government
Ekspor			Export
Asia Pasifik	<u>42.591.258.890</u>	<u>41.792.182.942</u>	Asia Pacific
Jumlah	<u>4.500.555.248.155</u>	<u>4.239.937.390.001</u>	Total

Tidak terdapat transaksi antar segmen.

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

There were no intersegment transactions.

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2019 and 2018, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	31 Desember/December 31, 2019		31 Desember/December 31, 2018		Assets Cash and cash equivalents	
	Mata uang asing/ currency	EKUivalen dalam/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ currency	EKUivalen dalam/ Equivalent in Rupiah		
			USD Lainnya/ Others	7.875.451		
Aset						
Kas dan setara kas	USD Lainnya/ Others	1.437.368	19.980.849.390	2.300.339	33.311.201.963	
Piutang usaha kepada pihak ketiga	USD	525.822	<u>7.309.451.622</u>	1.029.166	<u>14.903.347.922</u>	
Jumlah aset			<u>27.298.176.463</u>		<u>48.214.549.885</u>	
Liabilitas						
Utang usaha kepada pihak ketiga	USD EUR Lainnya/ Others	5.306.710 - -	73.768.572.358 - 25.833.957	15.704.339 46.082 -	227.414.532.912 763.099.113 95.286.014	
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	EUR USD GBP	115.494 4.217 8.839	1.800.435.966 58.620.517 161.311.750	106.130 11.330 -	1.757.483.949 164.069.730 -	
Biaya yang masih harus dibayar	USD	115.377	<u>1.603.855.677</u>	55.023	<u>796.789.656</u>	
Jumlah liabilitas			<u>77.418.630.225</u>		<u>230.991.261.374</u>	
Liabilitas bersih			<u>(50.120.453.762)</u>		<u>(182.776.711.489)</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the conversion rates used by the Group are as follows:

	31 Desember/December 31, 2019		2018		Foreign currency
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Mata uang asing					
1 EUR		15.589		16.560	EUR 1
1 USD		13.901		14.481	USD 1
1 GBP		18.250		18.373	GBP 1

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

39. INFORMASI LAINNYA

Pada tanggal 19 Desember 2006, Perusahaan memperoleh salinan Penetapan Komisi Pengawas Persaingan Usaha No. 38/PEN/KPPU/XII/2006 dan laporan hasil pemeriksaan pendahuluan mengenai pemeriksaan lanjutan tentang dugaan pelanggaran terhadap pasal 5 dan pasal 22 Undang-undang No. 5 tahun 1999, tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat oleh Perusahaan dan beberapa perusahaan kabel lainnya.

Pada tanggal 22 April 2009, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memutuskan bahwa Perusahaan dan beberapa perusahaan kabel telah melanggar pasal 5 dan pasal 22 Undang-undang No. 5 tahun 1999 dimana Perusahaan harus membayar denda sebesar Rp1.000.000.000. Perusahaan telah mencatat denda tersebut.

40. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

39. OTHER INFORMATION

On December 19, 2006, the Company obtained a copy of the Stipulation of the Business Competition Supervisory Commission No. 38/PEN/KPPU/XII/2006 and the preliminary investigation report on the further investigation of the alleged violations of article 5 and article 22 of Law No. 5 year 1999, concerning the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Competition by the Company and other cable companies.

On April 22, 2009, the South Jakarta District Court has rendered its decision that the Company and other cable companies have violated article 5 and article 22 of Law No. 5 year 1999 wherein the Company is liable to pay for fine at the amount of Rp1,000,000,000. The Company has recorded their fine.

40. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statements of cash flows as cash flows from financing activities.

	Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes					
	1 Januari/ January 1, 2019	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction cost	property, plant and equipment through finance lease obligations	31 Desember/ December 31, 2019	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang bank	22.957.184.917	166.654.000.110	-	-	189.611.185.027	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	100.718.171.414	(46.316.935.653)	177.651.712	3.555.500.000	58.134.387.473	Finance lease obligations
Utang bank jangka panjang	50.956.245.352	(51.373.947.005)	417.701.653	-	-	Long-term bank loans
Jumlah	174.631.601.683	68.963.117.452	595.353.365	3.555.500.000	247.745.572.500	Total

PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

	2019	2018
	Rp	Rp

Penambahan aset tetap melalui:	Additions of property, plant and equipment through:		
Uang muka pembelian aset tetap	Advances for purchases of property, plant, and equipment		
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	Other accounts payable to third parties		
Liabilitas sewa pembiayaan	Finance lease obligations		
Amortisasi biaya transaksi:	Amortization of transaction cost:		
Utang bank jangka panjang	Long-term bank loans		
Liabilitas sewa pembiayaan	Finance lease obligations		

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

41. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

41. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

A. Categories and Classes of Financial Instruments

				31 Desember/December 31, 2019	
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available- for-sale	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost		Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss
	Rp'000	Rp'000	Rp'000		Rp'000
Aset keuangan lancar					
Bank dan setara kas	56.415.912	-	-		-
Aset keuangan lainnya					
Bank garansi	1.823.503	-	-		-
Efek tersedia untuk dijual	-	10.141	-		-
Piutang usaha					
Pihak berelasi	8.724.908	-	-		-
Pihak ketiga	1.532.791.826	-	-		-
Piutang lain-lain kepada					
Pihak berelasi	57.052	-	-		-
Pihak ketiga	77.175.884	-	-		-
Aset keuangan tidak lancar					
Aset lain-lain	<u>3.000.771</u>	<u>-</u>	<u>-</u>		<u>-</u>
Jumlah aset keuangan	<u>1.679.989.856</u>	<u>10.141</u>	<u>-</u>		<u>-</u>
Liabilitas keuangan jangka pendek					
Utang bank	-	-	189.611.185		-
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	245.126.172		-
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	9.066.145		-
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	297.366.191		-
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	45.839.755		-
Jaminan penyalur	-	-	27.152.863		-
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	599.271	Derivative financial instruments
Liabilitas keuangan jangka panjang					
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	8.075.000		-
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	12.294.632		-
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	-		
Jumlah liabilitas keuangan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>834.531.943</u>	<u>599.271</u>	Total financial liabilities
Current financial assets					
Cash in banks and cash equivalents					-
Other financial assets					-
Bank guarantees					-
Available-for-sale securities					-
Trade accounts receivable					-
Related party					-
Third parties					-
Other accounts receivable					-
Related party					-
Third parties					-
Non-current financial assets					
Other assets					-
Total financial assets					-
Current financial liabilities					
Bank loans					-
Trade accounts payable from third parties					-
Other accounts payable to third parties					-
Accrued expenses					-
Current maturities of long-term liabilities					-
Finance lease obligations					-
Distributors' deposits					-
Derivative financial instruments					-
Non-current financial liabilities					
Other accounts payable to third party					-
Long-term liabilities - net of current maturities					-
Finance lease obligations					-
Total financial liabilities					-

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

41. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan (lanjutan)

				31 Desember/December 31, 2018		
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available- for-sale	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Rp'000	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss	Rp'000
Aset keuangan lancar						
Bank dan setara kas	92.636.751	-	-	-	-	-
Aset keuangan lainnya						
Bank garansi	397.983	-	-	-	-	-
Efek tersedia untuk dijual	-	9.508	-	-	-	-
Piutang usaha						
Pihak berelasi	19.610.987	-	-	-	-	-
Pihak ketiga	1.079.785.272	-	-	-	-	-
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	21.619.701	-	-	-	-	-
Aset keuangan tidak lancar						
Aset lain-lain	<u>3.000.771</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah aset keuangan	<u>1.217.051.465</u>	<u>9.508</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Liabilitas keuangan jangka pendek						
Utang bank	-	-	22.957.185	-	-	-
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	512.350.936	-	-	-
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	9.294.319	-	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	149.768.460	-	-	-
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun						
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	45.015.576	-	-	-
Utang bank	-	-	23.637.672	-	-	-
Jaminan penyalur	-	-	23.227.305	-	-	-
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	661.786	-	-
Liabilitas keuangan jangka panjang						
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	2.375.000	-	-	-
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun						
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	55.702.595	-	-	-
Utang bank	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>27.318.573</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah liabilitas keuangan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>871.647.621</u>	<u>661.786</u>	<u>-</u>	<u>Total financial liabilities</u>

B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Ringkasan dari kebijakan manajemen risiko keuangan adalah sebagai berikut:

B. Financial Risk Management Objectives and Policies

The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group has established financial risk management and policy which seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Group's business while managing its foreign currency, interest rate, credit and liquidity risks. The summary of the financial risk management policies are as follows:

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

41. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan pembelian bahan baku dalam mata uang Dollar Amerika Serikat.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, se bisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 38. Untuk membantu mengelola risiko, Grup juga mengadakan foreign exchange forward contracts dalam batasan yang ditetapkan (Catatan 32).

Analisis sensitivitas mata uang asing

Bagian ini merinci sensitivitas Grup sebesar 1,24% pada tahun 2019 dan 5,17% pada tahun 2018 terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap mata uang US Dollar. 1,24% dan 5,17% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahannya 1,24% pada tahun 2019 dan 5,17% pada tahun 2018 terhadap mata uang USD. Jika Rupiah menguat 1,24% pada tahun 2019 dan 5,17% pada tahun 2018 terhadap mata uang USD, laba setelah pajak akan meningkat sebesar Rp1.042.019.867 pada tahun 2019 dan Rp7.451.452.442 pada tahun 2018. Untuk persentase yang sama dari melemahnya Rupiah terhadap mata uang USD tersebut, akan ada dampak (negatif) yang sebanding pada laba setelah pajak.

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang, utang dan biaya yang masih harus dibayar Grup dalam mata uang USD pada akhir periode pelaporan.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

41. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

i. Foreign Currency Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuations mainly because of purchases of raw materials denominated in U.S. Dollar.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 38. To help manage the risk, the Group also entered into foreign exchange forward contracts within established parameters (Note 32).

Foreign currency sensitivity analysis

The section details the Group's sensitivity to a 1.24% in 2019 and 5.17% in 2018 increase and decrease in the Rupiah against US Dollar currency. 1.24% and 5.17% are the sensitivity rates that were used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel, and represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 1.24% in 2019 and 5.17% in 2018 change in USD currency rates. If Rupiah strengthens by 1.24% in 2019 and 5.17% in 2018 against USD currency, profit after tax would increase by Rp1,042,019,867 in 2019 and Rp7,451,452,442 in 2018. For the same percentage of the weakening of the Rupiah against USD currency, there would be a comparable (negative) impact on the profit after tax.

This is mainly attributable to the exposure on USD denominated cash and cash equivalents, other financial assets, receivables, payables and accrued expenses of the Group that are outstanding at the end of the reporting period.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

41. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat bunga pasar.

Eksposur Grup pada fluktuasi tingkat bunga pasar adalah minimal karena utang bank dan utang pembelian kendaraan memiliki tingkat bunga tetap (mengacu pada tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga pada poin (iv) di bawah).

Untuk mengelola risiko tingkat bunga, manajemen mempertimbangkan di awal dan menyetujui sumber pembiayaan yang tepat yang dapat memberikan tingkat bunga kompetitif serta secara teratur memonitor pergerakan tingkat bunga untuk menentukan langkah yang tepat.

iii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya untuk diversifikasi pendapatan bunga dan penyebaran risiko. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi, sedangkan piutang lain-lain dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang direview dan disetujui oleh manajemen.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur maksimal Grup terhadap risiko kredit.

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai didasarkan pada pemeringkat kredit internal yang didasarkan pada data historis atas gagal bayar pihak lawan.

41. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

ii. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates.

The Group's exposure to the market interest fluctuation is minimal because its bank loans and liabilities for purchases of vehicles carries interest at fixed rates (refer to liquidity and interest rate risks table in section (iv) below).

To manage the interest rate risk, management considers upfront and approves the appropriate source of financing that would provide competitive interest rate and regularly monitors interest rate movement to determine appropriate measures.

iii. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, time deposits, trade accounts receivable, other accounts receivable and refundable deposits. The Group places its bank balances and time deposits with credit worthy financial institutions to diversify interest income and spread risk. Trade accounts receivable are entered with credit worthy third parties and related party, while other accounts receivable are entered with credit worthy third parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty's limit that is reviewed and approved by management.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses represents the Group's maximum exposure to credit risk.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired is based on internal credit rating which is based on historical data on default of the counterparties.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

41. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

iii. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Atas aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, Grup berkeyakinan bahwa aset keuangan tersebut dapat diperoleh kembali dengan nilai penuh. Sedangkan atas aset keuangan yang telah jatuh tempo, Grup berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai yang dilakukan dapat menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pengelolaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dan dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

41. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

iii. Credit Risk Management (continued)

For financial assets that are neither past due nor impaired, the Group believes that the assets are recoverable in full amount. On the other hand, for financial assets that are past due, the Group believes that allowance for decline in value is sufficient to cover the uncollectibility of that financial assets.

iv. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserves borrowing facilities, and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Liquidity and interest rate risks table

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

41. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

iv. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

41. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

iv. Liquidity Risk Management (continued)

	Risiko	Likuiditas	iv. Liquidity Risk Management (continued)					
			Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Jumlah/ Total
			Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
31 Desember 2019								December 31, 2019
Instrumen tanpa bunga								Non-interest bearing instruments
Utang usaha	-	14.563.003	179.580.334	50.982.834	-	245.126.171		Trade accounts payable
Utang lain-lain	-	475.000	4.316.145	4.275.000	8.075.000	17.141.145		Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	6.131.185	291.235.006	-	-	297.366.191		Accrued expenses
Jaminan penyalur	-	-	-	27.152.863	-	27.152.863		Distributors' deposits
Instrumen dengan tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Liabilitas sewa pembiayaan	8,40%-12,18%	4.576.898	9.153.798	35.940.395	12.611.830	62.282.921		Finance lease obligations
Utang bank	7,90%-12,00%	176.134.419	4.296.546	12.889.639	-	193.320.604		Bank loans
Jumlah		<u>201.880.505</u>	<u>488.581.829</u>	<u>131.240.731</u>	<u>20.686.830</u>	<u>842.389.895</u>	Total	
31 Desember 2018								December 31, 2018
Instrumen tanpa bunga								Non-interest bearing instruments
Utang usaha	-	14.347.579	379.136.140	118.867.218	-	512.350.937		Trade accounts payable
Utang lain-lain	-	-	9.294.319	-	2.375.000	11.669.319		Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	2.141.948	146.626.512	-	-	148.768.460		Accrued expenses
Jaminan penyalur	-	-	-	23.227.305	-	23.227.305		Distributors' deposits
Instrumen dengan tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Liabilitas sewa pembiayaan	12,18%	727.018	2.181.053	50.677.318	59.398.651	112.984.040		Finance lease obligations
Utang bank	5,00%	7.230.133	16.875.000	-	-	24.105.133		Bank loans
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang								Variable interest rate instruments
Utang bank jangka panjang	14,96%	-	-	27.601.717	30.976.199	58.577.916		Long-term bank loans
Jumlah		<u>24.446.678</u>	<u>554.113.024</u>	<u>220.373.558</u>	<u>92.749.850</u>	<u>891.683.110</u>	Total	

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup mengingat likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

41. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

v. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

	Risiko	Likuiditas					
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
31 Desember 2019							
Instrumen tanpa bunga							
Kas dan bank	-	55.762.069	-	-	-	55.762.069	
Aset keuangan lainnya							
Bank garansi	-	89.503	-	1.734.000	-	1.823.503	
Efek tersedia untuk dijual	-	-	-	10.141	-	10.141	
Pluitang usaha							
Pihak berelasi	-	8.718.380	6.528	-	-	8.724.908	
Pihak ketiga	-	563.092.789	260.973.124	698.562.951	10.162.963	1.532.791.826	
Pluitang lain-lain kepada							
Pihak berelasi	-	-	57.052	-	-	57.052	
Pihak ketiga	-	-	1.020.884	76.155.000	-	77.175.884	
Aset lain-lain	-	-	-	-	3.000.771	3.000.771	
Instrumen dengan tingkat bunga tetap							
Setara kas	0,50%	-	-	930.436	-	930.436	
Jumlah		627.662.740	262.057.588	777.392.528	13.163.734	1.680.276.590	Total
31 Desember 2018							
Instrumen tanpa bunga							
Kas dan bank	-	92.066.638	-	-	-	92.066.638	
Aset keuangan lainnya							
Bank garansi	-	-	397.983	-	-	397.983	
Efek tersedia untuk dijual	-	-	-	9.508	-	9.508	
Pluitang usaha							
Pihak berelasi	-	-	19.610.987	-	-	19.610.987	
Pihak ketiga	-	377.136.321	390.380.489	14.179.661	298.088.801	1.079.785.272	
Pluitang lain-lain kepada							
pihak ketiga	-	-	1.219.701	20.400.000	-	21.619.701	
Aset lain-lain	-	-	-	-	3.000.771	3.000.771	
Instrumen dengan tingkat bunga tetap							
Setara kas	0,50%	-	-	855.447	-	855.447	
Jumlah		469.202.959	411.609.160	35.444.616	301.089.572	1.217.346.307	Total

Tabel berikut merinci analisis likuiditas Grup untuk instrumen keuangan derivatif. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas masuk dan arus kas keluar bersih kontraktual tidak didiskontokan dari instrumen derivatif.

The following table details the Group's liquidity analysis for its derivative financial instruments. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual net cash inflows and outflows on derivative instruments.

	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2019						
Foreign exchange forward contracts		548.929.712	50.341.287	-	-	
31 Desember 2018						
Foreign exchange forward contracts	550.047.244	-	111.738.587	-	-	

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

41. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

C. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman yang terdiri dari utang bank, liabilitas seva pembiayaan dan utang bank jangka panjang (Catatan 12, 18 dan 19) dan ekuitas, yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor - bersih, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 21, 22, 23 dan 24).

Manajemen secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
	Rp	Rp
Pinjaman	247.761.722.656	174.631.601.683
Ekuitas	2.382.460.627.722	2.030.980.758.929
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	10,40%	8,60%
	Debt to equity ratio	

D. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar foreign exchange forward contracts dihitung dengan menggunakan kurs mata uang asing kuotasian.

41. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

C. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of debts consisting of bank loans, finance lease obligations and long-term bank loans (Notes 12, 18 and 19) and equity, consisting of capital stock, additional paid-in capital - net, other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interests (Notes 21, 22, 23 and 24).

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
	Rp	Rp
Pinjaman	247.761.722.656	174.631.601.683
Ekuitas	2.382.460.627.722	2.030.980.758.929
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	10,40%	8,60%
	Debt to equity ratio	

D. Fair Value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values, because of either their short term maturities or they carry market rates of interest.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair values of foreign exchange forward contracts are calculated using quoted foreign exchange rates.

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

41. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

D. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar aset dan liabilitas, dimana nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik dimana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

41. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

D. Fair Value Measurements (continued)

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the fair values of the assets and liabilities, whereby fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

31 Desember 2019	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	December 31, 2019
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset yang diukur pada nilai wajar					
Aset keuangan tersedia untuk dijual	10.141.000	-	-	10.141.000	Available-for-sale financial assets
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					
Liabilitas keuangan pada FVTPL	-	599.270.999	-	599.270.999	Financial liabilities at FVTPL
Liabilitas keuangan derivatif	-	599.270.999	-	599.270.999	Derivative financial liabilities
31 Desember 2018	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	December 31, 2018
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset yang diukur pada nilai wajar					
Aset keuangan tersedia untuk dijual	9.508.000	-	-	9.508.000	Available-for-sale financial assets
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					
Liabilitas keuangan pada FVTPL	-	661.785.831	-	661.785.831	Financial liabilities at FVTPL
Liabilitas keuangan derivatif	-	661.785.831	-	661.785.831	Derivative financial liabilities

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 13 Januari 2020, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") masa pajak Desember 2018 dimana nilai restitusi yang diperoleh adalah sebesar Rp20.330.290.265 atau lebih rendah dibanding jumlah klaim Perusahaan sebesar Rp20.392.540.309. Perusahaan setuju dengan ketetapan tersebut. Pada tanggal 6 Februari 2020, restitusi tersebut diterima.
- b. Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) tanggal 18 Februari 2020 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan memperoleh perpanjangan, tambahan limit dan tambahan fasilitas berupa:
 - i. Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving Rekening Koran sebesar Rp100.000.000.000.
 - ii. Fasilitas NCL-1 (Letter of Credit/ SKBDN) sebesar Rp365.000.000.000 dengan sublimit fasilitas Trust Receipt sebesar Rp150.000.000.000.
 - iii. Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp500.000.000.000.
 - iv. Fasilitas Treasury Line sebesar USD10.000.000.
 - v. Fasilitas KMK Transaksional 1 sebesar Rp250.000.000.000.
 - vi. Fasilitas KMK Transaksional 2 sebesar Rp150.000.000.000.

Perjanjian ini diperpanjang sampai tanggal 28 Februari 2021. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik sebesar Rp914.426.000.000, mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp287.338.000.000 (Catatan 11), persediaan sebesar Rp844.365.000.000 dan piutang usaha sebesar Rp533.235.000.000 (Catatan 7 dan 8).

- c. Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. On January 13, 2020, the Company obtained a tax overpayment assessment letter (SKPLB) of Value Added Tax ("VAT") for the tax period of December 2018, which stated that the Company is entitled to a tax refund amounting to Rp20,330,290,265 or lower than the Company's claim of Rp20,392,540,309. The Company accepted the assessment. On February 6, 2020, the said refund is received.
- b. Based on Offering Letter (SPPK) dated February 18, 2020 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company obtain extension, additional limit facilities as follows:
 - i. Working Capital Revolving Overdraft facility of Rp100,000,000,000.
 - ii. NCL-1 (Letter of Credit/ SKBDN) facility of Rp365,000,000,000, with sublimit of Trust Receipt facility of Rp150,000,000.000.
 - iii. Bank Guarantee facility of Rp500,000,000,000.
 - iv. Treasury Line facility of USD10.000.000.
 - v. Transactional Working Capital Loan 1 facility of Rp250,000,000,000.
 - vi. Transactional Working Capital Loan 2 facility of Rp150,000,000,000.

This agreement is extended until the February 28, 2021. The loan is collateralized by land and factory buildings amounting to Rp914,426,000,000, machinery and factory equipments amounting to Rp287,338,000,000 (Note 11), inventories amounting to Rp844,365,000,000 and trade accounts receivable amounting to Rp533,235,000,000 (Notes 7 and 8).

- c. On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

d. Penilaian wabah Coronavirus

Setelah tanggal laporan keuangan, dengan perkembangan terbaru dan cepat dari wabah Covid-19, dapat mengharuskan entitas untuk membatasi atau menunda operasi bisnis dan menerapkan pembatasan perjalanan dan tindakan karantina seperti instruksi dari pemerintah. Manajemen berpendapat hal ini adalah kejadian yang tidak memerlukan penyesuaian.

Pada tahap awal wabah tersebut, tingginya tingkat ketidakpastian karena hasil yang tidak dapat diduga dari penyakit ini dapat mempersulit untuk memperkirakan dampak keuangan dari wabah tersebut. Saat ini, tidak praktis untuk mengungkapkan sejauh mana dampak yang mungkin terjadi dari asumsi atau sumber ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan termasuk dampak apa pun terhadap pendapatan, arus kas dan kondisi keuangan Perusahaan.

43. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Informasi keuangan entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan investasi pada entitas anak.

Laporan keuangan entitas induk disajikan dari halaman 90 sampai dengan 95. Informasi laporan keuangan entitas induk mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak, yang dicatat menggunakan metode ekuitas.

**44. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 89 dan informasi tambahan dari halaman 90 sampai dengan 95 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direktur pada tanggal 6 April 2020.

**42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

d. Coronavirus outbreak assessment

After the financial statement date, with the recent and rapid development of the Covid-19 outbreak, may require entities to limit or suspend business operations and implemented travel restrictions and quarantine measures such instruction from authority. Management concludes this event is not an adjusting event.

In the early stages of the outbreak, the high level of uncertainties due to the unpredictable outcome of this disease may make it difficult to estimate the financial effects of the outbreak. Currently, it is impracticable to disclose the extent of the possible effects of an assumption or other source of estimation uncertainty at the end of a reporting period include any impact to the Company's earning, cash flows and financial condition.

43. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

The parent entity financial information presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows and investment in subsidiary.

The parent entity financial information are presented on pages 90 to 95. The parent entity financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investment in subsidiary, which is accounted for using the equity method.

**44. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 89 and the supplementary information on pages 90 to 95 were the responsibilities of the management, and were completed and authorized for issuance by the Directors on April 6, 2020.

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
 INFORMASI TAMBAHAN
 DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
 ENTITAS INDUK *)
 TANGGAL 31 DESEMBER 2019

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
 SUPPLEMENTARY INFORMATION
 SCHEDULE I: STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 OF PARENT ENTITY *)
 AS OF DECEMBER 31, 2019

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	53.473.196.402	89.304.118.223	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	1.833.644.161	9.508.000	Other financial assets
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	6.527.950	13.050.420	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp21.643.482.285 pada 31 Desember 2019 dan Rp15.181.671.025 pada 31 Desember 2018	1.500.910.400.124	1.046.145.315.966	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp21,643,482,285 as of December 31, 2019 and Rp15,181,671,025 as of December 31, 2018
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	57.052.000	7.600.000.000	Related party
Pihak ketiga	77.175.884.318	21.619.701.086	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp15.909.166.616 pada 31 Desember 2019 dan Rp7.781.051.842 pada 31 Desember 2018	686.907.517.850	783.703.979.047	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp15,909,166,616 as of December 31, 2019 and Rp7,781,051,842 as of December 31, 2018
Uang muka	12.024.732.466	7.789.118.638	Advances
Pajak dibayar dimuka dan tagihan restitusi pajak	149.031.678.876	101.350.581.000	Prepaid taxes and claim for tax refund
Biaya dibayar dimuka - lancar	9.870.010.542	8.747.958.030	Prepaid expenses - current
Jumlah Aset Lancar	<u>2.491.290.644.689</u>	<u>2.066.283.330.410</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	58.839.954.017	59.202.633.117	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp648.553.337.205 pada 31 Desember 2019 dan Rp578.466.802.534 pada 31 Desember 2018	503.384.235.182	551.440.715.191	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp648,553,337,205 as of December 31, 2019 and Rp578,466,802,534 as of December 31, 2018
Investasi saham	99.500.758.882	140.960.530.509	Investment in shares of stock
Uang muka pembelian aset tetap	7.366.294.662	2.784.670.776	Advances for purchases of property, plant and equipment
Aset lain-lain	27.728.329.633	17.607.402.642	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>696.819.572.376</u>	<u>771.995.952.235</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	<u>3.188.110.217.065</u>	<u>2.838.279.282.645</u>	TOTAL ASSETS

*) Disajikan dengan metode ekuitas

*) Presented using equity method

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
 INFORMASI TAMBAHAN
 DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
 ENTITAS INDUK *)
 TANGGAL 31 DESEMBER 2019
 (Lanjutan)

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
 SUPPLEMENTARY INFORMATION
 SCHEDULE I: STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 OF PARENT ENTITY *)
 AS OF DECEMBER 31, 2019
 (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			LIABILITIES AND EQUITY
Utang bank	166.661.417.992	1.249.241.010	CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Bank loans
Pihak berelasi			Trade accounts payable
Pihak ketiga	202.963.009.278	446.482.193.674	Related party
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	7.518.681.086	9.294.319.309	Third parties
Utang dividen	194.240.227	3.800.063.515	Other accounts payable to third parties
Utang pajak	29.812.302.071	27.976.512.186	Dividends payable
Uang muka penjualan	33.667.535.527	62.917.216.183	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	290.290.549.318	147.626.511.576	Sales advances
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Accrued expenses
Liabilitas sewa pembiayaan	42.532.893.899	37.518.306.842	Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	-	23.637.671.985	Finance lease obligations
Jaminan penyalur	27.152.862.790	23.227.305.038	Bank loan
Instrumen keuangan derivatif	599.270.999	661.785.831	Distributors' deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>801.392.763.187</u>	<u>784.439.326.648</u>	Derivative financial instruments
LIABILITAS JANGKA PANJANG			Total Current Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa pembiayaan	12.266.164.648	52.367.266.207	Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	-	27.318.573.367	Finance lease obligations
Liabilitas imbalan kerja	235.803.580.995	210.930.295.000	Bank loan
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>248.069.745.643</u>	<u>290.616.134.574</u>	Employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas	<u>1.049.462.508.830</u>	<u>1.075.055.461.222</u>	Total Non-current Liabilities
EKUITAS			Total Liabilities
Modal saham - nilai nominal Rp195 per saham untuk saham Seri A, Rp180 per saham untuk saham Seri B dan Rp100 per saham untuk saham Seri C			EQUITY
Modal dasar - 560.000.000 saham Seri A, 2.515.000.000 saham Seri B dan 4.381.000.000 saham Seri C			Capital stock - Rp195 par value per share for Series A shares, Rp180 par value per share for Series B shares and Rp100 par value per share for Series C shares
Modal ditempatkan dan disetor - 560.000.000 saham Seri A, 2.515.000.000 saham Seri B dan 932.235.107 saham Seri C			Authorized - 560,000,000 Series A shares, 2,515,000,000 Series B shares and 4,381,000,000 Series C shares
Tambahan modal disetor - bersih	655.123.510.700	655.123.510.700	Subscribed and paid-up - 560,000,000 Series A shares, 2,515,000,000 Series B shares and 932,235,107 Series C shares
Penghasilan komprehensif lain	1.074.090.636	1.074.090.636	Additional paid-in capital - net
Saldo laba	(34.813.115.961)	(24.342.899.517)	Other comprehensive income
Sejak quasi-reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2010			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	50.000.000.000	45.000.000.000	Since quasi-reorganization on December 31, 2010
Tidak ditentukan penggunaannya	1.467.263.222.860	1.086.369.119.604	Appropriated
Jumlah Ekuitas	<u>2.138.647.708.235</u>	<u>1.763.223.821.423</u>	Unappropriated
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>3.188.110.217.065</u>	<u>2.838.279.282.645</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY			

*) Disajikan dengan metode ekuitas

*) Presented using equity method

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR II: LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE II: STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME OF PARENT ENTITY *)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

	2019 Rp	2018 Rp	
PENJUALAN BERSIH	4.343.585.154.017	4.047.890.655.538	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3.560.440.360.549	3.502.583.609.261	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	783.144.793.468	545.307.046.277	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(64.483.746.542)	(81.471.905.840)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(86.478.136.340)	(67.081.676.521)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(23.296.513.279)	(25.973.188.225)	Finance cost
Bagian rugi bersih entitas anak	(40.046.478.982)	(20.279.635.931)	Equity in net loss of a subsidiary
Beban pajak final	(47.526.679.501)	(31.683.940.007)	Final tax expense
Penghasilan bunga	1.217.021.943	1.157.766.452	Interest income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	7.644.384.549	9.733.346.821	Gain on foreign exchange - net
Kerugian lain-lain - bersih	(10.418.849.936)	(8.225.718.479)	Other losses - net
LABA SEBELUM PAJAK	519.755.795.380	321.482.094.547	I INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			I INCOME TAX EXPENSE
Pajak kini	(99.176.742.975)	(68.776.429.000)	Current tax
Pajak tangguhan	(2.627.068.293)	(1.947.559.521)	Deferred tax
Jumlah	(101.803.811.268)	(70.723.988.521)	Total
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	417.951.984.112	250.758.106.026	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Remeasurement of defined benefits obligation
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	(10.470.849.444)	37.046.586.469	Item that may be reclassified subsequently to profit or loss: Unrealized change in fair value of securities
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Total other comprehensive income for the year, net of income tax
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	633.000	(326.729.083)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan	(10.470.216.444)	36.719.857.386	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	407.481.767.668	287.477.963.412	

*) Disajikan dengan metode ekuitas

*) Presented using equity method

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
INFORMASI TAMBAHAN

DAFTAR III: LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
SUPPLEMENTARY INFORMATION

SCHEDULE III: STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY OF PARENT ENTITY *)
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019

	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income							Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambah modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi/ Unrealized change in fair value of securities	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation	Saldo laba/Retained earnings				
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2018	655.123.510.700	1.074.090.636	325.541.083	(61.388.297.986)	40.000.000.000	872.668.894.434	1.507.803.738.867	Balance as of January 1, 2018	
Dividen tunai	-	-	-	-		(32.057.880.856)	(32.057.880.856)	Cash Dividend	
Cadangan umum	-	-	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	General reserve	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	(326.729.083)	37.046.586.469	-	250.758.106.026	287.477.963.412	Total comprehensive income for the year	
Saldo per 31 Desember 2018	655.123.510.700	1.074.090.636	(1.188.000)	(24.341.711.517)	45.000.000.000	1.086.369.119.604	1.763.223.821.423	Balance as of December 31, 2018	
Dividen tunai	-	-	-	-	5.000.000.000	(32.057.880.856)	(32.057.880.856)	Cash Dividend	
Cadangan umum	-	-	-	-	(5.000.000.000)	-	-	General reserve	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	633.000	(10.470.849.444)	-	417.951.984.112	407.481.767.668	Total comprehensive income for the year	
Saldo per 31 Desember 2019	655.123.510.700	1.074.090.636	(555.000)	(34.812.560.961)	50.000.000.000	1.467.263.222.860	2.138.647.708.235	Balance as of December 31, 2019	

*) Disajikan dengan metode ekuitas

*) Presented using equity method

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019

PT KMI WIRE AND CABLE TBK
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: STATEMENT OF CASH FLOWS
OF PARENT ENTITY *)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

	2019 Rp	2018 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	4.091.282.410.116	3.909.129.731.996	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(4.008.423.393.859)</u>	<u>(3.782.162.129.946)</u>	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	82.859.016.257	126.967.602.050	Cash generated from operations
Pembayaran sewa	(4.743.000.000)	(4.553.280.000)	Payments of rent
Pembayaran imbalan pasca kerja	(22.668.080.000)	(10.765.091.000)	Employee benefit paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(19.999.038.798)	(26.942.728.559)	Interest and financing charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(95.998.063.785)	(48.022.406.245)	Income tax paid
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	9.617.070.370	56.277.650.572	Receipt of income tax refund
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai	9.611.192.124	-	Receipt of value added tax refund
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>(41.320.903.833)</u>	<u>92.961.746.818</u>	Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran untuk (penerimaan dari) aset keuangan lainnya	(1.823.503.161)	4.553.894.673	Proceeds of (placement for) other financial assets
Penerimaan bunga	1.217.021.943	1.157.766.452	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	1.287.227.273	1.136.364	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(7.366.294.781)	(2.784.670.776)	Payment of advance purchases for property, plant
Perolehan aset tetap	(26.779.010.144)	(6.873.277.659)	Acquisitions of property, plant and equipment
Akuisisi entitas anak	-	(43.885.000.000)	Acquisition of subsidiary
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(33.464.558.870)</u>	<u>(47.830.150.946)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	415.921.501.790	283.126.668.638	Proceeds from bank loans
Penerimaan liabilitas sewa pembiayaan - sewa dan jual balik	-	116.281.125.547	Proceeds from finance lease - sale and leaseback
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	48.985.521.900	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(38.819.666.221)	(25.975.648.433)	Payment of finance lease obligations
Pembayaran utang pembelian kendaraan	-	(247.744.650)	Payments of liabilities for purchase of vehicles
Pemberian pinjaman pihak berelasi	-	(7.600.000.000)	Receivable from related party
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(1.998.167.841)	(12.857.175.948)	Payments of liabilities for purchases of property, plant and equipment
Pembayaran utang bank jangka panjang	(51.373.947.005)	(30.707.802.926)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran dividen tunai	(35.663.704.144)	(30.510.144.616)	Payments of cash dividend
Pembayaran utang bank	(250.509.324.807)	(431.747.726.912)	Payments of bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>37.556.691.772</u>	<u>(91.252.927.400)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(37.228.770.931)</u>	<u>(46.121.331.528)</u>	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>89.304.118.223</u>	<u>137.233.797.147</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>1.397.849.109</u>	<u>(1.808.347.396)</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>53.473.196.402</u>	<u>89.304.118.223</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

*) Disajikan dengan metode ekuitas

*) Presented using equity method

Perincian investasi dalam entitas anak adalah sebagai berikut :

The details of investment in subsidiaries are as follows:

Entitas anak/Subsidiary	Domicili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Percentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi Komersial/Start of commercial operations
			2019	2018	
PT Langgeng Bajapratama	Bekasi	Industri pembuatan kawat baja/ Manufacture industrial steel wire	60%	60%	1997
PT KMI Electric Solution	Jakarta	Industri pembuatan aksesoris dan perlengkapan kabel dan perdagangan/ Manufacture industrial accessories and fittings for cables and trading	99,6%	-	2019

Investasi dalam entitas anak dalam Informasi Keuangan
Entitas Induk disajikan dengan metode ekuitas

Investment in subsidiaries in Parent Entity Financial Information is presented using the equity method